

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2007



DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN LAMONGAN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan telah berlakunya Inpres No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan sebagai unsur Pelaksana Daerah yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2007 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2007 yang mengacu pada Rencana Strategik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dan Rencana Strategik Kabupaten Lamongan tahun 2007 – 2010.

Rencana strategik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dijalankan dalam Rencana Kinerja Tahun 2007 sebagai komitmen untuk pelaksanaan kinerja tahun 2007. Sesuai dengan Rencana Kinerja tahun 2007 tersebut, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah merencanakan 11 (sebelas) sasaran strategik, untuk mencapai 5 (lima) tujuan dan 6 (dua) program dan 74 (tujuh puluh empat) kegiatan.

Untuk melaksanakan strategi dalam upaya pencapaian sasaran tersebut anggaran yang digunakan sebesar Rp. 47.133.305.000,- berasal dari APBD Kabupaten Lamongan tahun 2007 sebesar Rp. 33.022.722.000,- APBD Propinsi Jawa Timur sebesar Rp. 3.135.00.000,- dan APBN sebesar Rp. 21.975.533.000,- .

Dari 11 (sebelas) sasaran strategik yang telah ditetapkan, capaian kinerja pada tahun 2007 sebanyak 11 (sebelas) sasaran strategik tercapai masing – masing 100 % kecuali sasaran tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura

sebesar 98,87 % dikarenakan untuk kegiatan pengadaan benih kedelai FS berdasarkan hasil koordinasi dengan BBI Palawija Lawang Malang dan Balitkabi Kendalpayak Malang dari label benih FS di lapangan bulan Juni – September 2007 akan dialokasikan ke Kabupaten Lamongan, ternyata benih dan calon benih kedelai FS yang diujikan di BPSBTPH Surabaya yang lulus jumlah tonasenya tidak sesuai dengan kebutuhan di Kabupaten Lamongan sebanyak 10 ton dengan demikian benih yang tersedia di tingkat pasar tidak mencukupi sehingga penyediaan benih tidak berhasil.

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2007 disusun berdasarkan masukan – masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai sub unit kerja terkait di lingkungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan. Penyusunan laporan ini berpegang pada Program Kerja tahun 2007 sebagai arah dan pedoman bagi sub unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing – masing, khususnya bagi sub unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan.

Disadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik diharapkan demi kesempurnaannya penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.



Lamongan, Pebruari 2007
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KEHUTANAN KABUPATEN LAMONGAN

Dr. DJOKO PURWANTO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 010 165 389

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. DATA UMUM ORGANISASI	1
B. ASPEK STRATEJIK	8
C. STRUKTUR ORGANISASI	8
II. PERENCANAAN STRATEJIK	11
A. RENCANA STRATEJIK	11
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2007	14
III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. ANALIS PENCAPAIAN KERJA	19
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	25
IV. PENUTUP	28
A. KESIMPULAN	28
B. SARAN	29
LAMPIRAN – LAMPIRAN TERDIRI DARI :	
RENCANAAN STRATEJIK (RS)	
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)	
PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan berdasarkan Peraturan Daerah No 14 Tahun 2002 tanggal 22 Desember 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan No.12 Tahun 2003 tanggal 25 Pebruari 2003 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan.

Selanjutnya untuk menjalankan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis bidang Pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan, meliputi Bina Produksi, Pengolahan Hasil Produksi dan Pemasaran, Ketahanan Pangan, Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyuluhan ;
- b. pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan ;
- c. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan pembibitan dan pembenihan, budidaya tanaman, sarana

produksi dan permodalan serta pengelolaan air irigasi dan alat mesin pertanian serta budidaya ;

- d. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan pengolahan hasil produksi dan pemasaran meliputi pengolahan dan pengembangan mutu hasil, distribusi dan promosi, pengembangan usaha dan kemitraan kelembagaan.
- e. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan ketahanan pangan meliputi, ketersediaan dan distribusi pangan, pengendalian pangan dan pengamanan pangan ;
- f. penyusunan rencana teknis pengendalian dan pelaksanaan konservasi sumber daya alam hayati meliputi, penghijauan dan rehabilitasi lahan, pengembangan dan pemanfaatan lahan serta pengelolaan hutan serta perlindungan tanaman ;
- g. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pengembangan sumberdaya manusia dan penyuluhan meliputi pengembangan kelembagaan dan pengembangan sarana penyuluhan ;
- h. pengolahan data dan penyajian informasi bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan, ketahanan pangan dan kehutanan ;
- i. pelaksanaan pengawasan fungsional ;
- j. pelaksanaan tugas – tugas ketatausahaan dan rumah tangga Dinas ;
- k. pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sumber daya manusia yang mendukung kegiatan tugas Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tercatat sebanyak 223 (dua ratus dua puluh tiga) orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut:

- Pasca Sarjana (S2) : 27 orang
- Sarjana (S1) : 110 orang
- Sarjana Muda/Dipl./D3 : 9 orang
- SLTA : 66 orang
- SLTP : 6 orang
- SD : 5 orang

Berdasarkan golongan /kepangkatan terdiri dari

- Golongan IV : 15 orang
- Golongan III : 151 orang
- Golongan II : 44 orang
- Golongan I : 2 orang
- TKK : 11 orang

Dari jumlah tersebut yang telah mengikuti pendidikan penjenjangan sebagai berikut : Spamen : 1 orang, Spama : 6 orang, Adumla/Adum Diklatpim IV : 43 orang.

Personil Dinas Pertanian dan Kehutanan adalah sebagai berikut :

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

No	Jabatan Struktural	Jumlah	Pangkat/ Gol. Ruang	Jumlah	Pendidikan Formal	Jumlah	Ket.
1	Kepala Dinas	1	- Pembina Utama Muda (IV/c)	1	S.2	1	
2	Kabag TU	1	- Pembina (IV/a)	1	S.2	1	
3	Kasubdin	5	- Pembina Tk. I (IV/b)	4	S.2	4	
			- Pembina (IV/a)	1	S.2	1	
4	Kasi/KCD	42	- Pembina (IV/a)	6	S.2	6	
			- Penata Tk. I (III/d)	27	S.1	25	
					D3	2	
			- Penata (III/c)	8	S.2	1	
					S.1	7	
			- Penata Muda Tk. I (III/b)	1	S.2	1	
5	Fungsional	76	- Penata Tk. I (III/d)	3	S.2	1	
					S.1	1	
					D3	1	
			- Penata (III/c)	13	S.1	13	
			- Penata Muda Tk. I (III/b)	28	S.1	27	
					D3	1	
			- Penata Muda (III/a)	20	S.1	19	
					SLTA	1	
			- Pengatur Tk. I (III/d)	4	S.1	3	
					D3	1	
			- Pengatur (III/c)	2	S.1	2	CPNS
5	Staf	85	- Pengatur Muda Tk. I (III/b)	6	S.1	6	
			- Penata Tk. I (III/d)	1	S.1	1	
			- Penata (III/c)	8	S.2	2	
					S.1	5	
					D3	1	
			- Penata Muda Tk. I (III/b)	27	S.1	15	
			- Penata Muda (III/a)	19	SMA	12	
					S.2	3	
					S.1	6	
					S.1	6	
					D.3	1	Paket C
					SMA	3	
			- Pengatur Tk. I (III/d)	12	S.1	4	
					D.3	2	
			- Pengatur (III/c)	5	SMA	6	
					S.1	3	
			- Pengatur Muda Tk. I (III/b)	6	SMA	2	
					S.1	4	
			- Pengatur Muda (III/a)	5	SMP	2	
					S.1	2	
					SD	3	
			- Juru Tk. I (IV/d)	1	SMP	1	
			- Juru Muda (IV/a)	1	SD	1	
		6	- Honorir	6	S.1	4	
					SMA	2	
		216		216		216	

Sedangkan sarana prasarana yang dimiliki antara lain :

No	JENIS BARANG	JUMLAH (Unit)	KETERANGAN
1	Kebun Bibit Permanen (KBP) JUL	1	
2	Kebun Bibit Percontohan	4	
3	Roda 4 (empat)	3	
4	Roda 2 (dua)	176	
5	Komputer	18	
6	Mesin Tik	28	
7	Mebelair	3	
8	AC	3	
9	OHP	2	
10	Kipas Angin Duduk	1	
11	TV	1	
12	Proyektor	1	
13	Soun System	2	
14	Wireless	1	
15	Kipas Angin Tempel	5	
16	Meja Tulis + Kursi	93	
17	Kardex Besi	7	
18	Almari besi	5	
19	Kipas Angin Tiang	1	
20	Almari kayu	15	

Sumber dana yang diperoleh untuk Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dalam menjalankan segala kegiatan yang ada berasal dari APBN, APBD Propinsi dan APBD Kabupaten baik Urusan Lingkungan, Urusan Statistik, Urusan Wajib (Ketahanan Pangan) maupun Urusan Pilihan (Pertanian) secara rinci sebagai berikut ;

Kegiatan Rutin

No	JENIS KEGIATAN	PLAFON ANGGARAN	REALISASI Rp.	SISA ANGGARAN Rp.	Ket
1	2	3	3	5	6
1	Belanja pegawai/Personalia	6.845.465.000	6.422.158.770	423.306.230	sisa di Kas Daerah
2	Penyediaan jasa surat menyurat	1.500.000	1.500.000	-	kontraktual
3	Penyediaan jasa konstruksi sumber daya air dan listrik	80.500.000	65.789.677	14.710.323	
4	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1.000.000	1.000.000	-	
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	1.500.000	1.498.000	1.000	
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	6.000.000	6.000.000	-	
7	Penyediaan ATK	124.000.000	124.000.000	-	
8	Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	36.850.000	29.750.000	7.100.000	
9	penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan kantor	14.500.000	14.500.000	-	
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	2.000.000	2.000.000	-	
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	9.000.000	9.000.000	-	
12	Penyediaan makanan dan minuman	39.000.000	39.000.000	-	
13	Rapat-rapao koordinasi dan konsultasi	102.500.000	102.500.000	-	
14	Penyediaan jasa tenaga kerja/teknis keglatan	60.000.000	47.890.000	12.110.000	diangkat CPNS
15	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	22.000.000	22.000.000	-	
16	Pengadaan meubeler	24.500.000	24.500.000	-	
17	Pemeliharaan rutin kantor	63.000.000	63.000.000	-	
18	Pengadaan rutin berkala mobil jabatan	18.000.000	18.000.000	-	
19	Pemeliharaan rutin peralatan kendaraan dinas/ operasional	20.000.000	20.000.000	-	
20	Pemeliharaan rutin peralatan kantor	5.000.000	5.000.000	-	
21	Pemeliharaan rutin mebelair	11.000.000	11.000.000	-	
22	Penyusunan laporan capaian kinerja	6.000.000	5.915.000	85.000	
23	Penyusunan laporan keuangan semesteran	6.000.000	5.915.000	85.000	
24	Penyusunan laporan keuangan akhir	6.000.000	5.915.000	85.000	
27	Biaya sewa gedung kantor	17.500.000	17.500.000	-	
	Jumlah	7.522.815.000	7.065.332.447	457.482.553	-

Kegiatan Pembangunan

URAIAN	PAGU DANA	REALISASI		Ket
		Anggaran (Rp)	%	
1	2	3	4	5
I. APBD KABUPATEN				
A. URUSAN WAJIB				
LINGKUNGAN HIDUP				
1. Program Pengelolaan RTH				
a. Penataan RTH Penghijauan jalur pantura	150.000.000	137.820.000	91,78	
b. Pemeliharaan RTH Penghijauan jalur pantura	40.000.000	39.800.000	99,00	
STATISTIK				
2. Program Pengembangan Data dan Informasi/Statistik Daerah				
a. Perbaikan data statistik pertanian tan. Pangan serta pengambilan ubinan padi dan palawija	50.000.000	50.000.000	100,00	
KETAHANAN PANGAN				
1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan				
Kegiatan				
a. Pengembangan Diversifikasi tanaman				
- Verifikasi penghargaan ketahanan pangan tingkat nasional	15.000.000	11.125.000	74,17	
b. Pengembangan Lumbung Pangan Desa				
- Penguatan modal kelompok lumbung pangan	3.500.000.000	3.500.000.000	100,00	
- Fasilitasi penguatan modal kelompok lumbung pangan	52.500.000	52.500.000	100,00	
- Pembinaan kelompok lumbung pangan	20.000.000	20.000.000	100,00	
- Pendampingan DPM-JUEP	250.000.000	250.000.000	100,00	
- Monitoring dan evaluasi ketahanan pangan	50.000.000	50.000.000	100,00	
- Rehabilitasi gudang kelompok lumbung pangan	250.000.000	250.000.000	100,00	
c. Pengembangan Perbenihan/Pembiitan				
- Penanaman bibit padi	500.000.000	500.000.000	100,00	
- Fasilitasi Penanaman benih padi	7.500.000	7.500.000	100,00	
- Pengadaan benih padi	181.700.000	150.812.000	83,33	kontraktual
- Pengadaan benih kedelai FS	181.700.000	5.520.000	3,41	
- Pengadaan benih kelapa	103.850.000	101.875.000	98,10	kontraktual
- Pembinaan dan pengembangan tanaman pangan	104.044.000	104.044.000	100,00	
- Pengembangan perbenihan benih nan hibrida	131.093.000	131.093.000	100,00	kontraktual
- Pengembangan perbenihan benih padi hibrida	22.850.000	22.850.000	100,00	
- Pengembangan perbenihan benih jagung hibrida	51.250.000	51.250.000	100,00	
- Pengembangan perbenihan benih kedelai	62.200.000	62.200.000	100,00	
d. Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian				
- Fasilitasi pengembangan jaringan irigasi usaha tani desa (JITUT, JIDES)	2.500.000	2.500.000	100,00	
- Fasilitasi pengembangan apuk organik	2.500.000	2.500.000	100,00	
- Fasilitasi upaya peningkatan produktivitas padiajar legowo dan pemanfaatan benih padi hibrida	2.500.000	2.500.000	100,00	
- Fasilitasi pengembangan agribisnis melalui cooperative farming	5.500.000	5.500.000	100,00	
e. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan mutu produk pertanian dan perkebunan				
- Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Padi	5.000.000.000	4.850.000.000	93,00	
- Fasilitasi Peningkatan Mutu Intensifikasi Padi	75.000.000	75.000.000	100,00	
- Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Jagung	400.000.000	400.000.000	100,00	
- Fasilitasi Peningkatan Mutu Intensifikasi Jagung	6.000.000	6.000.000	100,00	
- Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Kedelai	400.000.000	400.000.000	100,00	
- Fasilitasi Peningkatan Mutu Intensifikasi Kedelai	6.000.000	6.000.000	100,00	
- Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Kacang	200.000.000	150.000.000	75,00	
- Fasilitasi Peningkatan Mutu Intensifikasi Kacang tanah	3.000.000	3.000.000	100,00	

1	2	3	4	5
- Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Semangka	250.000.000	183.750.000	68,50	
- Fasilitas Peningkatan Mutu Intensifikasi Semangka	3.750.000	3.750.000	100,00	
- Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Tebu	1.650.000.000	1.650.000.000	100,00	
- Fasilitas Peningkatan Mutu Intensifikasi Tebu	24.750.000	24.750.000	100,00	
- Pengembangan areal tanaman jarak pagar	120.000.000	120.000.000	100,00	
- Pengembangan areal tanaman kelapa	50.000.000	50.000.000	100,00	
- PLA Pendukung Komoditi Tanaman Pangan	81.500.000	81.500.000	100,00	
- PLA Pendukung Agribisnis Manisa	17.500.000	17.500.000	100,00	
f. Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif				
- Pembuatan dan pengembangan diversifikasi pangan kerjasama dengan PKK Kecamatan	50.000.000	50.000.000		
g. Percontohan Teknologi Budidaya Pertanian				
- Demplot dengan pemakaian Nutrisi Seputra	110.000.000	109.919.000	99,93	
JUMLAH URUSAN WAJIB	14.124.387.000	13.452.468.000	96,24	
B URUSAN PILIHAN				
1 Program Peningkatan Kesejahteraan Petani				
a Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani				
- Pekan Nasional Tan/KTNA	45.000.000	45.000.000	100,00	
- Penumbuhan unit pelayanan unit pemasaran hasil pertanian (UP3HP) komoditi jagung, kacang tanah, ubi kayu, pisang dan mangga	35.000.000	35.000.000	100,00	
- Fasilitas bantuan kredit modal kerja P4K	48.500.000	48.500.000	100,00	
- Pelatihan keterampilan P4K	18.500.000	18.500.000	100,00	
- Bantuan kredit modal kerja P4K	3.100.000.000	3.100.000.000	100,00	
- Pendampingan kegiatan bid. Perkebunan dan TP	40.000.000	40.000.000	100,00	
2 Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan				
a Penelitian dan pengembangan pemasaran hasil produk pertanian/perkebunan				
- Pasca panen dan peningkatan mutu hasil perkebunan pada komoditi tembakau dan cabe jamu	10.000.000	10.000.000	100,00	
- Pembinaan sistem jaminan mutu bagi pengusaha penggilingan padi	10.000.000	10.000.000	100,00	
- Pembinaan pasca panen, pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian pendukung pengembangan komoditi tanaman pangan	30.000.000	30.000.000	100,00	
b Promosi Hasil Produk Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah				
- Temu usaha antara petani produsen dengan pengusaha	15.000.000	15.000.000	100,00	
- Gelar produk dan produk olahan hasil pertanian perkebunan	50.000.000	50.000.000	100,00	
3 Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan				
a Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna				
- Pengadaan mesin pengupas kulit ari kacang hijau	30.000.000	29.700.000	99,00	Kontraktual
- Pengadaan hand sprayer	77.962.500	74.064.500	95,00	Kontraktual
- Pengadaan alat uji unsur hara tanah	50.000.000	50.000.000	100,00	Kontraktual
- Pengadaan pompa air 8 dm	565.950.000	533.198.500	94,21	Kontraktual
- Pengadaan pompa air 4 dm	415.800.000	373.532.000	89,83	Kontraktual
- Pembangunan gudang penangkar benih kedelai dan tatal jamur	404.250.000	340.233.000	84,16	Kontraktual
- Pengadaan power thresher	40.425.000	40.175.000	99,38	Kontraktual

1	2	3	4	5
5 Program Pemberdayaan PPL Pertanian/Perkebunan Tenaga Lapangan				
a Peningkatan Kegiatan PPL				
- Pengembangan penyuluh pertanian	140.000.000	139.875.000	99,77	
- Pembangunan 2 unit gedung Balai Penyuluhan	554.400.000	498.134.000	89,49	Kontraktual
- Rehab 3 unit gedung BPP dan rumah dinas BPP	277.200.000	237.135.000	85,55	Kontraktual
- Rehab gedung BPP Mantup dan Paciran	231.000.000	228.135.000	98,76	Kontraktual
- Pemberian penghargaan penyuluh berprestasi tahun	25.000.000	25.000.000	100,00	
6 Program Rehabilitasi Hutan Rakyat				
a. Pemberdayaan Masyarakat desa hutan				
- Wanaferma sebagai modal pemberdayaan masyarakat sekitar hutan	50.000.000	50.000.000	100,00	
- Fasilitas penguatan modal usaha LMDH pada program PHBM	20.000.000	20.000.000	100,00	
- Penguatan modal usaha LMDH pada program PHBM	575.000.000	575.000.000	100,00	
- Monitoring dan eksploitasi penebangan pohon dan pelatihan hasil pengujian hasil hutan bagi Kepala Desa	75.000.000	75.000.000	100,00	
b. Kelestarian Sumber Daya Lahan dan Hutan				
- Pembinaan pengembangan hutan rakyat oleh tim pembina GN-RHL Kabupaten	25.000.000	25.000.000	100,00	
JUMLAH URUSAN PILIHAN	7.899.386.000	7.618.340.500	96,46	
JUMLAH URUSAN WAJIB + PILIHAN	22.022.772.000	21.070.798.500	95,68	
II DANA TUGAS PEMBANTUAN (APBN)				
1 Pembangunan / Pengadaan / Peningkatan Sarana dan Prasarana	888.360.000	677.573.500	76,27	
2 Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	348.000.000	321.648.000	92,43	
3 Pengembangan penyediaan prasarana dan sarana pertanian	119.191.000	100.914.750	84,67	
4 Pengembangan perbenihan/pembibitan	15.634.599.000	15.365.219.250	98,28	
5 Pengembangan perlindungan tanaman	80.000.000	57.750.000	72,19	
6 Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian	389.200.000	160.907.500	41,34	
7 Pembinaan dan pengembangan manajemen pembangunan pertanian	112.000.000	94.189.800	84,10	
8 Pembinaan dan pengembangan konsumsi dan keamanan pangan	162.550.000	87.117.000	41,29	
9 Pengembangan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian dan pedesaan(Hortikultura)	175.000.000	175.000.000	100,00	
10 Pengembangan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian dan pedesaan(Perkebunan)	440.000.000	422.660.000	96,06	
11 Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan	1.221.325.000	958.316.880	78,47	
JUMLAH DANA TUGAS PEMBANTUAN	19.670.226.060	18.401.298.480	94,03	
III DANA DEKONSENTRASI				
1 LUEP Padi	2.235.000.000	2.235.000.000	100,00	
2 LUEP Jagung	750.000.000	750.000.000	100,00	
3 Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan	2.405.308.000	709.427.000	29,49	
4 Dana Pembelian Padi	100.000.000	100.000.000	100,00	
5 Olahan Pangan	25.000.000	25.000.000	100,00	
6 Teknologi Tepat Guna (Wingko)	10.000.000	10.000.000	100,00	
7 Dana Bantuan Sosial Pengembangan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tan/Desa	15.000.000	15.000.000	100,00	
JUMLAH DANA DEKONSENTRASI	6.540.308.000	3.844.427.000	58,39	

B. ASPEK STRATEJIK

Kegiatan pembangunan pertanian di Kabupaten Lamongan adalah dalam rangka peningkatan pendapatan petani yang disertai dengan peningkatan mutu sumber daya manusia yang selalu memperhatikan kelestarian sumber daya alam, dengan upaya dimaksud akan menghasilkan produk pertanian yang mempunyai daya saing baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan letak Kabupaten Lamongan yang strategis memiliki potensi sebagai daerah agraris, maritim, industri dan pariwisata serta jarak yang relatif dekat dengan ibukota Propinsi Jawa Timur dan merupakan jalur lalu lintas yang lancar baik darat maupun laut hal ini memungkinkan untuk mengembangkan pemasaran produk pertanian menjadi semakin luas baik domestik maupun ekspor.

Disamping hal tersebut yang masih perlu perhatian adalah masih terjadinya serangan hama dan penyakit tanaman, processing hasil yang kurang memadai sehingga masih menimbulkan kehilangan hasil cukup tinggi.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan memiliki struktur organisasi sebagai berikut : Kepala Dinas yang membawahi 1 (satu) Bagian Tata Usaha, 5 (lima) Sub Dinas antara lain : Sub Dinas Bina Produksi, Sub Dinas Pengolahan Hasil Produksi dan Pemasaran, Sub Dinas Ketahanan Pangan, Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati, Sub Dinas Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyuluhan, 27 (dua puluh tujuh) Cabang Dinas dan Kelompok Jabatan Fungsional. Yang mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

a. Kepala Dinas

Merumuskan kebijaksanaan dan melaksanakan sebagian tugas pokok kebijaksanaan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang Pertanian dan Kehutanan, meliputi bina produksi, pengolahan hasil produksi dan pemasaran, ketahanan pangan, konservasi sumberdaya alam hayati, pengembangan sumber daya manusia dan penyuluhan

b. Bagian Tata Usaha

Melaksanakan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, hukum, kelembagaan, penyusunan program, evaluasi dan pelaporan serta tugas tugas hubungan masyarakat.

c. Sub Dinas Bina Produksi

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis budidaya tanaman, pembibitan dan pembenihan, sarana produksi dan permodalan, pengelolaan air irigasi dan alat mesin pertanian.

d. Sub Dinas Pengolahan Hasil dan Pemasaran.

Melaksanakan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pengolahan hasil produksi, pengembangan usaha kemitraan, kelembagaan dan pemasaran hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan.

e. Sub Dinas Ketahanan Pangan

Melaksanakan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan koordinasi ketersediaan dan distribusi pangan, pengendalian pangan serta penganeka ragam pangan.

f. Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam hayati

Melaksanakan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan konservasi sumber daya alam hayati, meliputi penghijauan dan rehabilitasi lahan, pengembangan dan pemanfaatan lahan serta pengelolaan hutan.

Selanjutnya struktur organisasi Dinas Pertanian dan Kehutanan dapat dilihat pada lampiran.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIK

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai rencana stratejik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2007 – 2010 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Stratejik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Kemudian sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2007 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2007.

A. RENCANA STRATEJIK

1. Visi

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi nya, maka Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai visi :

“ Terwujudnya masyarakat pertanian sejahtera, mandiri, berwawasan lingkungan dan kelestarian sumber daya alam “

Makna dari visi tersebut adalah perubahan keadaan yang ditandai dengan peningkatan kesejahteraan petani, mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi secara perorangan atau berkelompok dan memiliki wawasan lingkungan serta menjaga kelestarian sumber daya alam.

Tujuan penetapan visi adalah :

- a. Mencerminkan apa yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan
- b. Memberi arah dan strategi yang jelas
- c. Memperhatikan pelestarian daya dukung lahan
- d. Memiliki orientasi terhadap masa depan

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka perlu di rumuskan misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak di capai melalui berbagai upaya dalam pelaksanaannya. Adapun misi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan sebagai berikut ;

1. Memantapkan dan meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
2. Mengoptimalkan ketahanan pangan dengan ketersediaan pangan, harga terjangkau dan mendukung perbaikan gizi masyarakat;
3. Mengoptimalkan kegiatan kemitraan untuk memantapkan pemasaran dan pengolahan hasil;
4. Memanfaatkan Sumber Daya Alam pertanian dan kehutanan secara optimal berkelanjutan dan ramah lingkungan;
5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani menuju kemandirian dan profesionalisme petugas.

3. Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan multidimensi, maka diperlukan manajemen pembangunan pertanian dan kehutanan yang modern serta meningkatkan keberpihakan kepada petani dalam memanfaatkan peluang – peluang yang ada dengan menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

- 1) Meningkatkan Produktivitas dan produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- 2) Memantapkan ketersediaan, distribusi pangan, penanggulangan kerawanan pangan serta kecukupan gizi masyarakat.
- 3) Memantapkan dan meningkatkan jumlah peralatan mesin pertanian serta optimalisasi sarana prasarana irigasi
- 4) Memantapkan pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu
- 5) Meningkatkan pengembangan agribisnis melalui usaha pola kemitraan.
- 6) Meningkatkan pendapatan petani melalui usaha pengolahan hasil pertanian
- 7) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dan petugas melalui pemberdayaan penyuluhan pertanian.
- 8) Meningkatkan produksi tanaman perkebunan dan kehutanan melalui pemanfaatan lahan kritis.

b. Sasaran

Sasaran organisasi merupakan bagian integral dalam proses perencanaan startejik organisasi. Sasaran – sasaran Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dirumuskan sesuai dengan masing – masing tujuan yang telah ditetapkan yaitu :

- 1) Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura.
- 2) Tercapainya ketersediaan pangan dan distribusi pangan serta kecukupan gizi masyarakat;

- 3) Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan Jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), Jaringan irigasi tingkat desa (JIDES);
- 4) Tercapainya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu;
- 5) Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi;
- 6) Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pemantapan pemasaran hasil;
- 7) Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah;
- 8) Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian.
- 9) Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan
- 10) Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM
- 11) Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2007

Rencana kinerja Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2007 adalah sebagai berikut :

1. Tujuan 1 dapat dicapai dengan melaksanakan sasaran 1 dan sasaran 9 dengan kebijakan Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan program Peningkatan Ketahanan Pangan melalui 23 (duapuluh tiga) kegiatan Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, Pengembangan perbenihan padi hibrida,

- 1) Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan,
- 2) Pengembangan perbenihan padi hibrida,
- 3) Pengembangan perbenihan jagung hibrida,
- 4) Pengembangan perbenihan kedelai,
- 5) Pengadaan benih padi FS,
- 6) Pengembangan benih padi non hibrida,
- 7) Penangkaran benih padi,
- 8) Fasilitas penangkaran benih padi,
- 9) Pembinaan dan pengembangan tanaman pangan,
- 10) Pengadaan benih kedelai FS,
- 11) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) padi,
- 12) Fasilitas Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) padi,
- 13) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) jagung,
- 14) Fasilitas Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) jagung,
- 15) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) kedelai,
- 16) Fasilitas Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) kedelai,
- 17) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) kacang tanah,
- 18) Fasilitas Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) kacang tanah,
- 19) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) semangka,
- 20) Fasilitas Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) semangka,
- 21) Perstatistikan data pertanian dan perbaikan ubinan padi dan palawija,
- 22) Demplot padi dengan pemakaian nutrisi saputra,
- 23) Fasilitas upaya peningkatan produksi padi jajar legowo dan pemanfaatan benih padi hibrida,
- 24) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) tebu,
- 25) Fasilitas Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) tebu,
- 26) Pengembangan areal tanaman jarak pagar,
- 27) Pengembangan areal tanaman kelapa, dan
- 28) Pengadaan benih kelapa .

2. Tujuan 2 dicapai melalui pelaksanaan sasaran 2 dengan kebijakan Peningkatan sistem ketahanan pangan menuju penanggulangan kerawanan pangan, ketersediaan pangan dan perbaikan gizi masyarakat melalui program melalui Peningkatan ketahanan pangan dengan melaksanakan 8 (delapan) kegiatan yaitu
 - 1) Verifikasi penghargaan ketahanan pangan tingkat nasional,
 - 2) Penguatan modal lumbung pangan,
 - 3) Fasilitas Penguatan modal lumbung pangan,
 - 4) Pembinaan kelompok lumbung pangan,
 - 5) Pendampingan DPM-LUEP,
 - 6) Monitoring dan evaluasi ketahanan pangan,
 - 7) Rehabilitasi gedung lumbung pangan,
 - 8) Pembinaan dan pengembangan diversifikasi pangan kerja sama dengan PKK Kabupaten.
3. Tujuan 3 dicapai melalui pelaksanaan sasaran 3 dan sasaran 5 dengan kebijakan Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dengan program Ketahanan Pangan melalui 14 (empatbelas) kegiatan yaitu
 - 1) Fasilitas pengembangan jaringan irigasi usahatani/desa (JITUT/JIDES),
 - 2) PLA pendukung komoditi tanaman pangan,
 - 3) PLA pendukung agribisnis mangga,
 - 4) Belanja modal pompa air 4 dim,
 - 5) Belanja modal pompa air 8 dim,
 - 6) Belanja modal hand traktor,
 - 7) Belanja modal hand sprayer,
 - 8) Belanja modal mist blower,
 - 9) Belanja modal alat uji hara tanah,
 - 10) Belanja modal seed cleaner,
 - 11) Belanja modal power thresher,

- 12) Pengadaan mesin pengupas kulit ari kacang hijau,
 - 13) Fasilitas sarana penunjang kegiatan pembangunan silo jagung
 - 14) pembangunan gudang penangkar benih kedelai dan lantai jemur.
4. Tujuan 4 dapat dicapai melalui sasaran 4 melalui Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dengan program Peningkatan Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura melalui 4 (empat) kegiatan yaitu :
- 1) Pengadaan pestisida pengendalian hama,
 - 2) Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT),
 - 3) Pengawasan pupuk bersubsidi,
 - 4) Fasilitas pengembangan pupuk organik.
5. Tujuan 5 dicapai dengan melaksanakan sasaran 6 dengan kebijakan Pengembangan Kemitran antara petani dan pengusaha, pengolahan dan pemantapan hasil pertanian melalui program Pengembangan Pertanian dan Kehutanan dengan dilaksanakannya 2 (dua) kegiatan yaitu :
- 1) Temu usaha antara petani produsen dengan pengusaha
 - 2) Bimbingan pengolahan hasil dan pembinaan/penumbuhan UP3HP.
6. Tujuan 6 dapat dicapai dengan melaksanakan sasaran 7 dengan kebijakan Pengembangan Kemitran antara petani dan pengusaha, pengolahan dan pemantapan hasil pertanian melalui program Pengembangan Pertanian dan Kehutanan dengan dilaksanakannya 3 (tiga) kegiatan yaitu :
- 1) Pasca panen dan peningkatan mutu hasil perkebunan pada komoditi tembakau dan cabe jamu,
 - 2) Pembinaan sistem jaminan mutu bagi pengusaha penggilingan padi
 - 3) Pembinaan pasca panen, pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian pendukung pengembangan komoditi tanaman pangan.

7. Tujuan 7 dicapai melalui sasaran 8 dengan kebijakan Peningkatan pemberdayaan penyuluh melalui program Peningkatan kesejahteraan petani dengan melaksanakan 11 (sebelas) kegiatan yaitu :
 - 1) Pengembangan penyuluh pertanian,
 - 2) Pembangunan gedung BPP,
 - 3) Rehab Gedung BPP dan Rumah Dinas,
 - 4) Rehab gedung BPP,
 - 5) Pemberian penghargaan penyuluh berprestasi tahun 2007,
 - 6) Pekan Nasional Kontak Tani/KTNA,
 - 7) Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K),
 - 8) Fasilitasi pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K),
 - 9) Pelatihan keterampilan P4K
 - 10) Pendampingan bidang perkebunan dan TP dan
 - 11) Fasilitasi pengembangan agribisnis melalui kooperatif farming.
8. Tujuan 8 dicapai melalui pelaksanaan sasaran 10 dan 11 dengan kebijakan Pengembangan hutan rakyat dan hutan kemasyarakatan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan dilaksanakan dengan 8 (delapan) kegiatan yaitu :
 - 1) Penguatan modal LMDH,
 - 2) Fasilitasi penguatan modal LMDH,
 - 3) Wanafarma sebagai model pemberdayaan masyarakat hutan,
 - 4) Monitoring dan eksploitasi pohon dan pelatihan hasil pengujian bagi kepala desa,
 - 5) Pembinaan pengembangan hutan rakyat oleh tim Pembina GN-RHL Kabupaten,
 - 6) Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GERHAN),
 - 7) Belanja modal tanaman penghijauan jalan pantura,
 - 8) Pemeliharaan tanaman penghijauan jalan pantura.

C. PROGAM PEMBANGUNAN

Kebijakan pembangunan sektor pertanian dan kehutanan pada dasarnya ditekankan pada pengembangan agribisnis dengan memacu pertumbuhan dan produktivitas, peluang usaha penyerapan tenaga kerja dan menciptakan keunggulan daya saing yang berbasis pada sumber daya sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan kehutanan melalui pengembangan pasar, kelembagaan, peningkatan nilai tambah, efisiensi, kualitas sumber daya manusia dan pelestarian sumber daya alam yang dituangkan pada beberapa program yakni :

1. Program Pengembangan Pertanian dan Kehutanan
2. Program Pengembangan dan Pengolahan Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan lainnya

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan Program dapat dilakukan melalui berbagai urusan sesuai dengan sasaran masing-masing program.

1. **Peningkatan Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura** dengan strategi dan prioritas : a) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) tanaman pangan dan hortikultura; b) Penangkaran benih padi dan palawija; c) Pengadaan alat-alat mesin pertanian; d), Pencarian sumber air baru dan pengelolaan lahan dan air (PLA); e) Peramalan organisme pengganggu tanaman (OPT) dan pengendalian hama terpadu.
2. **Peningkatan Sistem Ketahanan Pangan menuju Penanggulangan Kerawanan Pangan, Ketersediaan Distribusi Pangan dan Perbaikan Gizi Masyarakat** dengan strategi dan prioritas : a) Ketahanan pangan, penanggulangan kerawanan pangan dan kecukupan gizi masyarakat; b) Pengadaan pangan

dan pengamanan harga dasar gabah; c) Perbaikan sarana prasarana lumbung pangan.

- 3. Pengembangan Kemitraan antara Petani dan Pengusaha, Pengolahan dan Pemantapan Pemasaran Hasil Pertanian** dengan strategi dan prioritas : a) Pengembangan jaringan pemasaran hasil pertanian; b) Pengembangan prosesing hasil-hasil pertanian; c) Pengembangan unit pelayanan pengolahan hasil pertanian; d) Pengembangan unit prosesing padi polowijo dalam upaya perbaikan mutu hasil.
- 4. Peningkatan Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian** dengan strategi dan prioritas : a) Peningkatan mutu pengetahuan ketrampilan SDM Penyuluh Pertanian, Petugas Teknis, KTNA dan Petani.
- 5. Pengembangan Hutan Rakyat dan Hutan Kemasyarakatan** dengan strategi dan prioritas : a) Pemberdayaan masyarakat desa hutan; b) Kelestarian sumber daya lahan dan hutan; c) Peningkatan penghijauan jalan.
- 6. Peningkatan Produktivitas dan Produksi Tanaman Perkebunan** dengan strategi dan prioritas : a) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) tanaman perkebunan. b) Perluasan usahatani ramah lingkungan menuju pertanian organik.

Isu stratejik yang dihadapi pada sub sektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan yaitu :

1. Belum tercapainya produktivitas optimal komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
2. Belum meratanya tingkat pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di tingkat petani
3. Lemahnya tingkat prosesing hasil pertanian untuk mendapatkan kualitas yang baik

4. Lambatnya laju penanganan lahan kritis milik petani.

Adapun kriteria penilaian tingkat keberhasilan suatu kegiatan adalah sebagai berikut :

1. 85 – 100 % Sangat berhasil / Sangat baik
2. 70 - < 85 % berhasil / baik
3. 55 - < 70 % cukup berhasil / sedang
4. < 55 % kurang berhasil / kurang baik

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Lamongan, baik yang bersifat administrasi ketatausahaan maupun yang bersifat teknis secara proporsional telah berjalan dengan baik.

Untuk mencapai sasaran tersebut, selama tahun 2007 dilaksanakan strategi berupa 2 (dua) program yang mencakup 76 (tujuh puluh enam) kegiatan, rincian lebih lanjut pada form RKT.

A. ANALISA PENCAPAIAN KERJA

Dari hasil pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan hasil analisis capaian kinerja sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1. Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura

Sasaran ini mempunyai 23 (tigabelas) indikator outcome, yang capaian kinerjanya 21 (duapuluh satu) indikator masing – masing 100 %, sedangkan 1 (satu) indicator outcome mencapai 121,97 % serta 1 (satu) indicator outcome 0 % yaitu kegiatan pengadaan benih kedelai FS hal ini dikarenakan berdasarkan hasil koordinasi dengan BBI Palawija Lawang Malang dan Balitkabi Kendalpayak Malang dari label benih FS di lapangan bulan Juni – September 2007 akan dialokasikan ke Kabupaten Lamongan, ternyata benih dan calon benih kedelai FS yang diujikan di BPSBTPH Surabaya yang lulus jumlah tonasenya tidak sesuai dengan kebutuhan di Kabupaten Lamongan sebanyak 10 ton dengan demikian benih yang tersedia di tingkat pasar tidak mencukupi sehingga penyediaan benih tidak berhasil.

Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut tiga indikator dalam pelaksanaannya sedikit mengalami hambatan diluar jangkauan teknis yaitu kurangnya curah hujan sehingga produksi beberapa komoditi tidak mencapai sasaran, sedangkan untuk 1 (satu) indikator tidak dapat dilaksanakan. Rincian lebih lanjut pada form PPS.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang tersedia sebesar Rp. 7.708.687.000,- dan telah terserap sebesar Rp. 7. 055.388.000,- sedangkan sisa dana sebesar Rp. 653.299.000,- ada di kas Negara karena ada kegiatan yang bersifat kontraktual dan tidak dapat dilaksanakan.

2. Sasaran 2. Tercapainya ketersediaan pangan dan distribusi pangan serta kecukupan gizi masyarakat.

Sasaran ini mempunyai 8 (delapan) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 %. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program peningkatan ketahanan pangan.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp.4.087.500.000,- yang terserap sebesar Rp. 4.083.625.000,- atau 99,91 %. sedangkan sisa dana sebesar Rp. 3.875.000,- ada di kas Negara karena ada kegiatan yang bersifat kontraktual.

3. Sasaran 3. Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan Jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), Jaringan irigasi tingkat desa (JIDES).

Sasaran ini mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja outcome yang capaian kinerja masing – masing 100 %. Strategi yang dilaksanakan melalui Program ketahanan pangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran, telah dilaksanakan secara koordinasi yang baik oleh petugas di lapangan sehingga hambatan yang terjadi dapat diselesaikan,

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 81.500.000,- dan telah terserap sebesar Rp. 81.500.000,- atau 100%.

4. Sasaran 4. Tercapainya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu.

Sasaran ini mempunyai 4 (empat) indikator kinerja outcome yang capaian kinerja masing – masing 100 %. Strategi yang dilaksanakan melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran, telah dilaksanakan secara koordinasi yang baik oleh petugas di lapangan sehingga hambatan yang terjadi dapat diselesaikan,

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 127.500.000,- dan telah terserap sebesar Rp. 127.500.000,- atau 100%.

5. Sasaran 5. Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi

Sasaran ini mempunyai 8 (tujuh) indikator outcome, yang capaian kinerjanya masing – masing 100 %, Strategi yang dilaksanakan melalui Program Peningkatan Penerapan Teknologi pertanian dan perkebunan yang dijabarkan dalam sebelas kegiatan yaitu kegiatan Belanja Modal Pompa Air, Belanja Modal Power Thresher, Belanja Modal Hand Traktor, Belanja Modal Hand Sprayer, Belanja Modal Seed cleaner, Belanja Modal mist blower, pengupas kulit ari kacang hijau, Belanja Modal Alat Uji hara Tanah dan Belanja

Modal Alat Penangkaran Benih kedelai dan lantai jemur, Fasilitas sarana penunjang pembangunan silo jagung.

Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut strategi yang diterapkan mengalami hambatan yang tidak berarti dan dapat diatasi dengan koordinasi yang baik antar petugas di tingkat kecamatan. Rincian lebih lanjut pada form PPS.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 1.996.850.000,- dan telah diserap sebesar Rp. 1.882.026.000,- atau 94,25 % sedangkan sisa dana sebesar Rp. 114.824.000,- ada di kas Negara karena kegiatan bersifat kontraktual.

6. Sasaran 6. Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pemantapan pemasaran hasil.

Sasaran ini mempunyai 2 (dua) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 % Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program peningkatan pemasaran hasil pertanian.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 50.000.000,- yang terserap sebesar Rp. 50.000.000,- atau 100 %.

7. Sasaran 7. Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah.

Sasaran ini mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 %. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program peningkatan pemasaran hasil pertanian.

Strategi yang dilakukan dalam usaha mencapai sasaran adalah dengan kegiatan pasca panen dan peningkatan mutu hasil perkebunan pada komoditi tembakau dan cabe jamu, pembinaan

system jaminan mutu bagi pengusaha penggilingan padi dan Pembinaan pasca panen pengelolaan dan pemasaran pertanian pendukung pengembangan agribisnis tanaman pangan

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 50.000.000,- yang terserap sebesar Rp. 50.000.000,- atau 100 %..

8. Sasaran 8. Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian.

Sasaran ini mempunyai 11 (sebelas) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 %. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program Peningkatan kesejahteraan petani. Untuk mencapai sasaran tersebut didukung dengan kegiatan Pengembangan Penyuluh Pertanian, Pelatihan Pengguna Uji Hara Tanah, Pemberdayaan Penyuluh Pertanian, Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani Kecil serta Pembangunan Gedung Kantor BPP, Rehab gedung gedung BPP dan Rumah dinas, rehab gedung BPP, Pemberian penghargaan kepada penyuluh berprestasi, Penas Tani, Pelatihan keterampilan P4K

Untuk mecapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 4.477.600.000,00 yang diserap sebesar Rp. 4.376.079.000,00 atau 97,73 % sedangkan sisa dana sebesar Rp. 101.521.000,- ada di kas Negara karena ada kegiatan yang bersifat kontraktual.

9. Sasaran 9. Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan.

Sasaran ini mempunyai 5 (lima) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 %. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program Pengembangan Pertanian dan Kehutanan.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 1.948.700.000,00 yang diserap sebesar Rp. 1.946.725.000,00 atau 99,90 % sedangkan sisa dana sebesar Rp. 1.975.000,- ada di kas Negara karena ada kegiatan yang bersifat kontraktual.

10. Sasaran 10.Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM.

Sasaran ini mempunyai 4 (satu) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 80 % dimana 3 (satu) indicator kinerja outcome dengan capaian 100 % sedang 1 (satu) indicator kinerja outcome dengan capaian 0 % yaitu kegiatan Penguatan Modal LMDH hal ini disebabkan karena sampai dengan saat ini belum dipanen sehingga produktivitas tidak dapat dihitung. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

11. Sasaran 11.Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan.

Sasaran ini mempunyai 4 (lima) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 % dan. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program Pengembangan Pertanian dan Kehutanan.

Dalam pelaksanaannya setiap hambatan di lapangan selalu dikoordinasikan dengan instansi terkait dan para petugas di lapangan.

Untuk mencapai sasaran ini telah disediakan dana pembangunan sebesar Rp. 2.620.308.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 911.702.000,- atau 34,79 %. Tidak tercapainya realisasi keuangan pada sasaran ini disebabkan karena pada

kegiatan pada GN-RHL sistem anggaran dalam kontrak jamak/*multi years* penyerapan anggaran dilaksanakan pada tahun 2008 sedangkan untuk pembuatan tanaman hutan rakyat seluas 1.800 ha pencairan dananya baru dapat direalisasi setelah dilaksanakan penilaian keberhasilan tanaman oleh lembaga penilai independen minimal 60%.

Secara garis besar dari 11 sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja untuk tahun 2007 dari segi output dan outcome seluruhnya telah dapat dilaksanakan, ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No	Sasaran	Pencapaian	
		Tercapai	Tidak tercapai
1	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura	√	
2	Tercapainya ketersediaan pangan dan distribusi pangan serta kecukupan gizi masyarakat	√	
3	Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), jaringan irigasi tingkat desa (JIDES)	√	
4	Tercapainya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu	√	
5	Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	√	
6	Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pematapan pemasaran hasil	√	
7	Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	√	
8	Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian	√	
9	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan	√	
10	Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM	√	
11	Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan	√	

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2007 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Sasaran	Rencana Rp. X 1000	Realisasi	
			Rp. X 1000	%
1	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura	7.708.687	7.055.388	91,53
2	Tercapainya ketersediaan pangan dan distribusi pangan serta kecukupan gizi masyarakat	4.087.500	4.083.625,0	99,91
3	Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), jaringan irigasi tingkat desa (JIDES)	81.500	81.500	100,00
4	Tercapainya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu	127.500	127.500	100,00
5	Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	1.996.850	1.882.026	94,25
6	Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui	50.000	50.000	100
7	Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	50.000	50.000	100,00
8	Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian	4.477.600,0	4.376.079	97,73
9	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan	1.948.700	1.946.725	99,90
10	Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM	720.000	720.000	100,00
11	Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan	2.620.308	911.702	34,79
Jumlah		23.888.644,5	21.284.545,0	89,17

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 11 (sebelas) sasaran, 4 (empat) sasaran dananya terealisasi sebesar 100 %, sedangkan 7 (tujuh) sasaran antara lain sasaran tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura terealisasi sebesar 91,53 %, sasaran tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi terealisasi sebesar 94,25%, sasaran tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian terealisasi sebesar 97,73%, sasaran ketersediaan pangan dan distribusi pangan serta kecukupan gizi masyarakat terealisasi sebesar 99,91 % , sasaran tercapainya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan terealisasi sebesar 97,73 %, sasaran tercapainya

peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian terealisasi sebesar 97,75 % dan sasaran tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan terealisasi sebesar 34,78 %. Capaian realisasi keuangan kurang dari 100 % disebabkan karena pada 6 (enam) sasaran terdapat kegiatan kontraktual sehingga dana yang terserap juga berdasarkan kontraktual sedangkan 1 (satu) sasaran yaitu sasaran penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan kurang dari 100 % disebabkan karena pada kegiatan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan Rakyat (GERHAN/GN-RHL) sistem anggaran dalam kontrak jamak/*multi years* penyerapan anggaran dilaksanakan pada tahun 2008 sedangkan untuk pembuatan tanaman hutan rakyat seluas 1.800 ha pencairan dananya baru dapat direalisasi setelah dilaksanakan penilaian keberhasilan tanaman oleh lembaga penilai independen minimal 60%.

Bila dilihat dari segi sasaran dinyatakan berhasil karena mencapai 98,08 %, dari segi kegiatan tercapai 100 % dan dari segi keuangan tercapai 89,17 %

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan pada organisasi serta telah dapat pula memenuhi 11 (sebelas) sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik.

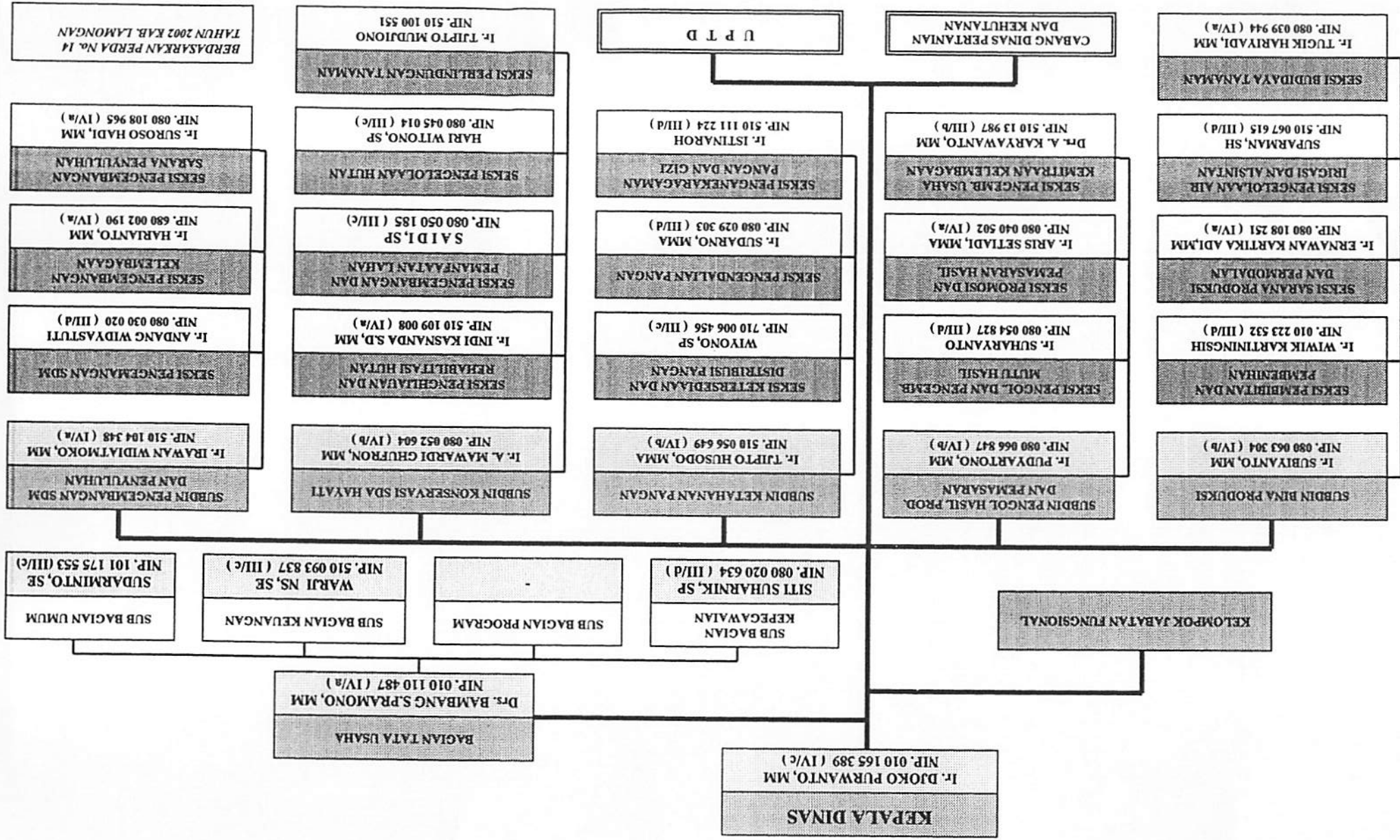
Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian dan Kehutanan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan dilaksanakan melalui rencana stratejik dan rencana kinerja tahun 2007 yang memuat indikator kinerja masing – masing kegiatan dan sasaran. dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form PKK dan PPS. Bila dilihat dari segi sasaran dinyatakan berhasil karena mencapai 98,08 %, dari segi kegiatan tercapai 100 % dan dari segi keuangan tercapai 89,17 %, indikator kinerja tingkat capaian kinerja pada setiap sasaran mencapai 100 % kecuali sasaran antara lain sasaran tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura sebesar 98,87 % dikarenakan untuk kegiatan pengadaan benih kedelai FS berdasarkan hasil koordinasi dengan BBI Palawija Lawang Malang dan Balitkabi Kendalpayak Malang dari label ✓benih FS di lapangan bulan Juni – September 2007 akan dialokasikan ke Kabupaten Lamongan, ternyata benih dan calon benih kedelai FS yang diujikan di BPSBTPH Surabaya yang lulus jumlah tonasenya tidak sesuai dengan kebutuhan di Kabupaten Lamongan sebanyak 10 ton dengan demikian benih yang tersedia di tingkat pasar tidak mencukupi sehingga penyediaan benih tidak berhasil.

B. S A R A N

Agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling pengertian antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dalam bentuk :

1. Dukungan pihak legislatif agar program dan sasaran Dinas dapat diselenggarakan dengan baik dan terarah
2. Koordinasi antar instansi terkait yang sudah berjalan perlu dipertahankan dan ditingkatkan dimasa datang.

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN LAMONGAN



MISI 4 : Memanfaatkan sumber daya pertanian dan kehutanan secara optimal berkelanjutan dan ramah lingkungan

No	TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
7.	Meningkatkan produksi tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan melalui pemanfaatan lahan kritis	7.1 Meningkatnya produksi tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan melalui pemanfaatan lahan kritis	7.1.1 Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	7.1.1.1 % Perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM 7.1.1.2 % Peningkatan luas areal hutan rakyat dan penghijauan	Pengembangan hutan rakyat dan hutan kemasyarakatan	a. Pemberdayaan masyarakat desa hutan b. Kelestarian sumber daya hutan dan lahan c. Peningkatan penghijauan jalan d. Perluasan usahatani ramah lingkungan menuju pertanian organik

MISI 5 : Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani menuju kemandirian dan profesionalisme petugas

No	TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
8.	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan petani dan petugas melalui pemberdayaan penyuluhan pertanian	8.1 Meningkatnya pengetahuan, sikap dan ketrampilan petani dan petugas melalui pemberdayaan penyuluhan pertanian	8.1.1 Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian	8.1.1.1 % Peningkatan kelas kelompok tani 8.1.1.2 % jumlah petani dan petugas yang mengikuti pelatihan	Peningkatan pemberdayaan penyuluhan pertanian	a. Peningkatan mutu pengetahuan dan ketrampilan SDM penyuluh pertanian, petugas teknis, KTNA dan petani

MISI 2 : Mengoptimalkan ketahanan pangan dengan ketersediaan pangan harga terjangkau dan mendukung perbaikan gizi masyarakat

No	TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
4.	Memantapkan ketersediaan, distribusi pangan, penanggulangan kerawanan pangan serta kecukupan gizi masyarakat	4.1 Mantapnya ketersediaan, distribusi pangan, penanggulangan kerawanan pangan serta kecukupan gizi masyarakat	4.1.1 Tercapainya ketersediaan distribusi pangan, kecukupan gizi masyarakat dan penanggulangan kerawanan pangan	4.1.1.1 % stok pangan ditingkat lumbung pangan dan bulog	Peningkatan sistem ketahanan pangan menuju penanggulangan kerawanan pangan, ketersediaan, distribusi pangan dan perbaikan gizi masyarakat	a. Ketahanan pangan, penanggulangan kerawanan pangan, dan kecukupan gizi masyarakat b. Pengadaan pangan dan pengamanan harga dasar gabah c. Perbaikan sarana prasarana lumbung pangan

MISI 3 : Mengoptimalkan kegiatan kemitraan untuk memantapkan pemasaran dan pengolahan hasil pertanian

No	TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
5.	Meningkatkan pengembangan agribisnis melalui pola kemitraan	5.1 Meningkatnya pengembangan agribisnis melalui pola kemitraan	5.1.1 Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pemantapan pemasaran hasil	5.1.1.1 % Peningkatan jumlah kemitraan	Pengembangan kemitraan antara petani dan pengusaha, pengolahan dan pemantapan pemasaran hasil pertanian	a. Pengembangan jaringan pemasaran hasil pertanian
6.	Meningkatkan pendapatan petani melalui usaha pengolahan hasil pertanian	6.1 Meningkatnya pendapatan melalui usaha pengolahan hasil	6.1.1 Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	6.1.1.1 % Tambahan peralatan pasca panen 6.1.1.2 % Tambahan unit pengolahan hasil melalui UP3HP		a. Pengembangan prosesing hasil-hasil pertanian b. Pengembangan unit pengolahan hasil c. Pengembangan unit prosesing padi polowijo dalam upaya perbaikan mutu hasil

PERENCANAAN STRATEGIS
DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2006 - 2010

VISI : Terwujudnya Masyarakat Pertanian Sejahtera, Mandiri, Berwawasan Lingkungan Hidup
MISI 1 : Memantapkan dan meningkatkan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

No	TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
1.	Meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1.1 Meningkatnya produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1.1.1 Tercapainya peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1.1.1.1 % peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	a. Program peningkatan mutu intensifikasi (P-Mi) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan b. Program penangkaran benih padi dan polowijo
2.	Memantapkan dan meningkatkan jumlah peralatan mesin pertanian serta optimalisasi sarana prasarana irigasi	2.1 Meningkatnya jumlah dan optimalisasi pemanfaatan peralatan mesin pertanian sarana prasarana irigasi	2.1.1 Tercapainya jumlah peralatan dan optimalisasi penggunaan alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	2.1.1.1 % penambahan peralatan mesin pertanian 2.1.1.2 % penambahan pembuatan sumur pantek dan perbaikan Jitut, Jides		a. Pengadaan alat-alat mesin pertanian b. Pencarian sumber air baru dan pengelolaan lahan dan air (PLA)
3.	Memantapkan pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu	3.1 Mantapnya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu	3.1.1 Tercapainya pembuatan dan pemanfaatan sumur pantek, perbaikan Jitut, Jides	3.1.1.1 % tambahan penyelenggaraan SLPHP		a. Program peramalan organisme pengganggu tanaman (OPT) dan pengendalian hama terpadu

Form RKT

Instansi

[illegible]

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Ubi jalar Mangga Belimbing Nangka Pisang Pepaya Sultan Semangka Melon Lombok kecil Kapas Kenaf Tebu Tembakau virginia Tembakau Jawa Masukan Tersedianya dana Keluaran Terasasinya kegiatan pengembangan pemberian padi hibrida	ton ton ton ton ton ton ton ton ton ton ton ton ton ton Rp x 1000 Ha	1.180 8.376 225 4.970 4.385 452 1.227 34.359 25.463 3.101 656 1.462 10.262 341 264 22.950 9.000	
1.2	Luas areal pemberian			2 Pengembangan perbenihan padi Hibrida	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terasasinya kegiatan pengembangan pemberian padi hibrida	Hasi	Ton/Ha	10
1.3	Luas areal pemberian jagung	5.672 Ha		3 Pengembangan perbenihan jagung hibrida	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terasasinya penanaman jagung hibrida seluas	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terasasinya penanaman jagung hibrida seluas	Rp x 1000 Ha	51.250 5.672
1.4	Luas areal pemberian Kedelai	15 Ha		4 Pengembangan perbenihan kedelai	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terasasinya penanaman kedelai seluas	Hasi	Ton/Ha	6,7
1.5	Realisasi areal tanam	440 Ha		5 Pengadaan benih padi FS	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersaturnya benih padi FS Hasi Terlanannya benih padi seluas	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersaturnya benih padi FS Hasi Terlanannya benih padi seluas	Rp x 1000 Kg Ha	62.200 2.285 1.24 161.700 15.400 440

1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.6	Luas areal pembentihan			6	Masukan Tersedianya dana Terealisasi penanaman benih padi non hibrida	Rp x 1000 Ha	131.093 48.051	
1.7	Luas penangkaran benih padi	34 Ha		7	Hasil Meningkatnya produktivitas padi non hibrida Tersedianya dana Tersedianya benih padi Tercapainya peningkatan produktivitas padi	Ton/Ha Rp x 1000 Kg Ton/Ha	5,80 500.000 200.000 5,80	
1.8	Luas penangkaran benih padi	34 Ha		8	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Tersedianya kegiatan penangkaran benih padi Tercapainya peningkatan produktivitas padi	Rp x 1000 unit Ton/Ha	7.500 1 5,80	
1.9	Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tanaman pangan	1 paket		9	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Tersedianya Pembinaan dan pengembangan tanaman pangan	Rp x 1000 Paket	104.044 1	
1.10	Realisasi areal tanam kedelai			10	Hasil Meningkatnya peningkatan produktivitas padi Tersedianya dana Tersedianya benih kedelai FS Tertanamnya benih kedelai seluas	Ton/Ha Rp x 1000 Kg Ha	5,80 161.700 10.000 250	
1.11	Luas lahan padi	5.000 ha		11	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Terealisasi lahan PMI padi seluas	Rp x 1000 Ha	5.000.000 5.000	
1.12	Luas lahan padi	5.000 ha		12	Hasil Meningkatnya peningkatan produktivitas per ha Tersedianya dana Terealisasi kegiatan PMI Padi Tercapainya peningkatan produktivitas padi	Kuf/Ha Rp x 1000 Paket Kuf/Ha	57,81 75.000 1 57,81	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.13 Luas lahan jagung	320 ha			13 Peningkatan mutu intensifikasi jagung	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Terealisirnya Areal Intensifikasi jagung seluas Tercapainya sasaran produktivitas jagung perhektar	Rp x 1000 Ha kw/ha	400.000 320 78,00	
1.14 Luas lahan jagung	320 ha			14 Fasilitas PMI jagung	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Terealisirnya kegiatan PMI jagung Tercapainya peningkatan produktivitas jagung	Rp x 1000 Paket kw/ha	6.000 1 78,00	
1.15 Luas lahan kedelai	500 ha			15 Peningkatan mutu intensifikasi kedelai	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Terealisirnya Areal intensifikasi kedelai seluas Tercapainya sasaran produktivitas kedelai perhektar	Rp x 1000 Ha kw/ha	400.000 500 15,00	
1.16 Luas lahan kedelai	400 ha			16 Fasilitas PMI Kedelai	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Terealisirnya kegiatan PMI kedelai Tercapainya sasaran produktivitas kedelai perhektar	Rp x 1000 Paket kw/ha	6.000 1 15,00	
1.17 Luas areal tanaman kacang tanah	200,0 ha			17 Peningkatan mutu intensifikasi kacang tanah	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Terealisirnya pengembangan kacang tanah Tercapainya produktivitas kacang tanah perhektar Tercapainya produksi kacang tanah	Rp x 1000 Ha kw/ha ton	200.000 200,0 15,00 300	
1.18 Luas lahan kacang tanah	200 ha			18 Fasilitas PMI kacang tanah	Masukan Keluaran Hasil Tersedianya dana Terealisirnya kegiatan PMI kacang tanah Tercapainya sasaran produktivitas semangka	Rp x 1000 Paket kw/ha	3.000 1 15,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	1.19 Luas areal demplot semangka	100,0 ha		19 Peningkatan mutu intensifikasi semangka	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengembangan semangka Hasil Tercapainya sasaran produktivitas semangka Tercapainya tingkat produksi semangka	Rp x 1000 Ha kw/ha Ton	250.000 100,0 1.300,00 1.300	
	1.20 Luas lahan semangka	100 ha		20 Fasilitas PMI semangka	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya kegiatan PMI semangka Hasil Tercapainya sasaran produktivitas semangka	Rp x 1000 Paket kw/ha	3.750 1 1.300,00	
	1.21 Realisasi ubinan padi dan palawija	300 ubinan		21 Persistatistikan data pertanian dan ubinan padi palawija	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya kegiatan pengambilan ubinan Padi Jagung Kedelai Hasil Tersedianya data produk data pertanian	Rp x 1000 ubinan ubinan ubinan Komoditi	50.000 150 100 50 3	
	1.22							
	1.23			22 Demplot dengan pemakaian nutrisi saputra	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya demplot padi dengan nutrisi saputra sebanyak seluas Hasil Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	Rp x 1000 unit Ha kw/ha	110.000 11 22 65,00	
				23 Fasilitas upaya peningkatan produktivitas padi jajar legowo dan pemanfaatan benih padi hibrida	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya kegiatan upaya peningkatan produktivitas padi jajar legowo dan pemanfaatan benih padi hibrida Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas padi	Rp x 1000 Paket Ku/Ha	2.500 1 57,81	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2 Tercapainya ketersediaan pangan dan distribusi pangan serta kecukupan gizi masyarakat	2.1			24 Verifikasi penghangsaan ketahanan pangan tingkat nasional	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tersedianya kegiatan verifikasi penghangsaan ketahanan pangan tingkat nasional	Rp x 1000 Paket	15.000 1
	2.2. Berkoembangnya kelompok lumbung pangan	28 klp		25 Penguatan modal kelompok lumbung pangan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tersedianya penguatan modal kelompok lumbung	unit Rp x 1000 klp	1 3.500.000 28
	2.3 Berkoembangnya kelompok lumbung pangan	28 klp		26 Fasilitasi penguatan modal kelompok lumbung pangan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tersedianya penguatan modal kelompok lumbung	unit Rp x 1000 klp	28 52.500 28
	2.4 Terbinanya kelompok lumbung pangan desa	150 orang		27 Pembinaan kelompok lumbung pangan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tersedianya pengurus dan anggota kelompok lumbung	unit Rp x 1000 kaki	28 20.000 6
	2.5 Pelaksanaan pembelian gabah/jagung	21,00 RMU		28 Pendampingan DPM LUEP	Masukan Keluaran	Berkembangnya wawasan pengelolaan lumbung dipedesaan	orang	150
	2.6 Kebijakan ketahanan pangan	100,00 %		29 Monitoring dan evaluasi ketahanan pangan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tersedianya koordinasi, identifikasi dan evaluasi permasalahan ketahanan pangan	Rp x 1000 Rp/Kg Rp Rp x 1000 kaki	250.000 2.035 12.210.000 50.000 4
					Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tersedianya kebijakan ketahanan pangan	%	100

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.7	Realisasi rehabilitasi gedung lumbung pangan	5 unit 6 x 12 m2		30 Rehabilitasi gedung lumbung pangan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terwujudnya rehab bangunan gedung lumbung	Rp x 1000 unit	150.000 5
				31 Pembinaan dan pengembangan diversifikasi pangan kerja sama dengan PKK Kab.	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terlaksananya lomba cipta menu	ton Rp x 1000 kaki	500 50.000 2
				32 Fasilitas pengam bangunan jaringan irigasi usahatani/desa (JITUT/ JIDES)	Masukan Keluaran	Termotivasinya pengolahan pangan non beras Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan pengembangan jaringan irigasi Terahabnya jamgan irigasi (JITUT/JIDES)	% Rp x 1000 paket	100 2.500 1
				33 PLA Pendukung komoditi tanaman pangan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan PLA pendukung komoditi tanaman Terahabnya jamgan irigasi (JITUT/JIDES)	Paket Rp x 1000 paket	1 61.500 1
				34 PLA Pendukung Agribisnis mangga	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan PLA pendukung Agibisnis mangga Terahabnya jamgan irigasi (JITUT/JIDES)	Paket Rp x 1000 paket	1 17.500 1
				35 Pengadaan pestisida pengendalian hama	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tersedianya stock pestisida	Rp x 1000 Kg	40.000 225
				36 Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)	Masukan Keluaran	Merununya serangan hama seluas Tersedianya dana Terlaksananya SLPHT padi, Kapas, Cabe dan Mangga	Ha Rp x 1000 orang	300 50.000 150
				2 Program peningkatan produkti pertanian	Hasil	Meningkatnya pemahaman petani tentang pengendalian hama	orang	150
3	Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), Jaringan irigasi tingkat desa (JIDES)							
4	Tercapainya pengendalian hama secara terpadu							
4.1	Realisasi pengadaan pestisida pengendalian hama tanaman	300 Ha	2	Pengadaan pestisida pengendalian hama	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tersedianya stock pestisida	Rp x 1000 Kg	40.000 225
4.2	Realisasi SLPHT	150 orang		Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)	Masukan Keluaran	Merununya serangan hama seluas Tersedianya dana Terlaksananya SLPHT padi, Kapas, Cabe dan Mangga	Ha Rp x 1000 orang	300 50.000 150

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.3	Realisasi pengawasan pupuk dan pestisida	27 kec		37 Pengawasan pupuk bersubsidi	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida	Rp x 1000 kec	35.000 27
				38 Fasilitas pengembangan pupuk organik	Hasil Masukan Keluaran	Terpanitarnya harga eceran tertinggi pupuk dan pestisida Tersedianya dana Terlaksananya pengembangan pupuk organik	kec Rp x 1000 Paket	27 2.500 1
				39 Belanja modal pompa air	Hasil Masukan Keluaran	Meningkatnya produktivitas padi rata-rata perhektar Tersedianya dana Terlaksananya pengadaan Pompa air 4 dlm	kw/ha Rp x 1000	57,80 415.800
5	Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi		3 Program Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan		Hasil Masukan Keluaran	Meningkatnya luas lahan sawah yang dapat dialiri Tersedianya dana Terlaksananya pengadaan Pompa air 8 dlm	unit Ha Rp x 1000	24 300 565.950
	5.1 Realisasi pengadaan pompa air 4 dlm	24 unit		40 Belanja modal pompa air	Hasil Masukan Keluaran	Meningkatnya luas lahan sawah yang dapat dialiri Tersedianya dana Terlaksananya pengadaan Pompa air 8 dlm	unit Ha Rp x 1000	15 1.500 485.100
	5.2 Realisasi pengadaan pompa air 8 dlm	15 unit		41 Belanja modal hand traktor	Hasil Masukan Keluaran	Meningkatnya luas lahan sawah yang dapat dialiri Tersedianya dana Terlaksananya pengadaan hand traktor	unit Ha Rp x 1000	20 20 77.962
	5.3 Realisasi pengadaan Hand traktor	20 unit		42 Belanja modal hand sprayer	Hasil Masukan Keluaran	Tersedianya hand sprayer Tersedianya dana Terlaksananya pengadaan hand sprayer	unit Rp x 1000 unit	150 150 112.612,5
	5.4 Realisasi pengadaan Hand sprayer	150 unit		43 Belanja modal mist blower	Hasil Masukan Keluaran	Tersedianya hand sprayer Tersedianya dana Terlaksananya pengadaan mist blower	unit Rp x 1000 unit	30 30 30
	5.5 Realisasi pengadaan Mist blower	30 unit			Hasil	Tersedianya mist blower	unit	30

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.6	Realisasi alat uji tanah sawah	27 unit		44 Belanja modal alat uji hara tanah	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tertaksananya pengadaan alat uji hara tanah	Rp x 1000 unit	50.000 27
5.7	Realisasi pengadaan seed cleaner	3 unit		45 Belanja modal seed cleaner	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tertaksananya pengadaan Seed cleaner	Rp x 1000 unit	31.500 3
5.8	Realisasi pengadaan power thresher	3 unit		46 Belanja modal power thresher	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tertaksananya pengadaan power thresher	Rp x 1000 unit	40.425 3
5.9	Realisasi pengadaan mesin pengupas kulit ari kacang hijau	1 unit		47 Pengadaan mesin pengupas kulit ari kacang hijau	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tertaksananya alat pengupas kulit ari kacang hijau	Rp x 1000 unit	30.000 1
4.10	Meningkatkan kualitas produksi jagung	1 unit		48 Fasilitas sarana penunjang kegiatan pembangunan silo jagung	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tertaksananya sarana prasarana penunjang kegiatan pembangunan silo jagung	Rp x 1000 unit	187.500 1
					Hasil	Terperutnya kebutuhan sarana pengupas kulit ari kacang hijau	unit	1
					Hasil	Terbinanya gabungan kelompok tani	Gapoktan	3
					Hasil	Meningkatkan pendapatan petani	Rp/Kg	300

1	6 Temujudnya peningkatan melalui pola kemitraan menuju pemasaran hasil	6.2 Realisasi blimbingan pengolahan hasil dan pemasaran	3 kegiatan	4 Program Peningkatan pemasaran hasil pertanian	50 Temu usaha antara petani produsen dengan pengusaha	49 Peningkatan gudang kedelai dan lenti jemu	6	7	8	9
2	6.1 Realisasi temu usaha	Realisasi blimbingan	1 paket		Hasil Masukan Tersedia sarana gudang kedelai dan lenti jemu gudang penangkaran benih kedelai dan lenti jemu	Keluaran Terselenggara Peningkatan	Masukan Tersedia dana	unit	Rp x 1000	404.250
3					Hasil Masukan Tersedia dana yang diketahui pengusaha	Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	%	Rp x 1000	15.000
4					Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	%	Rp x 1000	100
5					Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	%	Rp x 1000	1
6					Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	%	Rp x 1000	1
7					Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	%	Rp x 1000	1
8					Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	%	Rp x 1000	1
9					Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	Hasil Masukan Tersedia dana	%	Rp x 1000	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9
8 Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian				54 Pembinaan pasca panen, pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian pendukung pengembangan komoditi tanaman pangan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana pelaksanaan Pembinaan pasca panen, pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian pendukung pengembangan komoditi tanaman pangan	Rp x 1000 orang	30.000 400
	8.1 Pengembangan penyuluhan pertanian	1 paket	5 Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	55 Pengembangan penyuluhan pertanian	Hasil	berkurangnya tingkat kehilangan hasil dan	%	15
	8.2 Realisasi pembangunan gedung BPP	2 unit		56 Pembangunan gedung BPP	Masukan Keluaran	Tersedianya dana pelaksanaan pembangunan gedung kantor BPP	Rp x 1000 paket	140.000 1
	8.2 Realisasi rehab gedung BPP dan rumah dinas	3 unit		57 Rehab gedung BPP dan rumah dinas	Hasil	Meningkatnya kinerja petugas pertanian	%	75
	8.2 Realisasi gedung gedung	2 unit		58 Rehab gedung BPP	Masukan Keluaran	Tersedianya dana pelaksanaan Rehab gedung kantor BPP	Rp x 1000 unit	277.200 3
					Hasil	Meningkatnya kinerja petugas pertanian	%	75
					Masukan Keluaran	Tersedianya dana pelaksanaan pembangunan gedung kantor BPP	Rp x 1000 unit	231.000 2
					Hasil	Meningkatnya kinerja petugas pertanian	%	75
	8.2			59 Pemberian penghargaan penyuluhan berprestasi tahun 2007	Masukan Keluaran	Tersedianya dana pelaksanaan kegiatan pemberian penghargaan penyuluhan berprestasi tahun 2007	Rp x 1000 unit	25.000 2
					Hasil	Meningkatnya kinerja petugas pertanian	%	75

1	2	3	4	5	6	7	8	9
8.3				61 Pekan Nasional Kontak Tani/KTNA	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan Pekan Nasional Kontak Tani/KTNA	Rp x 1000 orang	45.000 10
8.4	Realisasi pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	13 kec		62 Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Hasil Masukan Keluaran	Meningkatnya pengetahuan kontak tani/KTNA Tersedianya dana Terealisasinya pembinaan pendapatan petani kecil (P4K)	% Rp x 1000 kec	75 3.100.000 14
	Realisasi Fasilitasi penguatan modal pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	13 kec		63 Fasilitasi Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Hasil Masukan Keluaran	Meningkatnya modal petani dalam berusaha Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan P4K Terbinanya kelompok KPK	% Rp x 1000 kali kec	30 46.500 12 12
				64 Pelatihan keterampilan P4K	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan pelatihan keterampilan P4K	Rp x 1000 kali	18.500 4
				65 Pendampingan badan perkebunan dan TP	Hasil Masukan Keluaran	Meningkatnya keterampilan anggota KPK sejumlah Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan bidang perkebunan dan TP	orang Rp x 1000 unit	100 40.000 11
				66 Fasilitasi pengembangan agribisnis melalui	Hasil Masukan Keluaran	Meningkatnya pendapatan petani Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan pengembangan agribisnis Terbinanya kelompok tani cooperatif farming	Rp Rp x 1000 keg Kec	100 5.500 1 1

1	2	3	4	5	6	7	8	9
9 Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan	8.1 luas tanaman tebu	300 Ha		67 PMI Tebu	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	1.650.000	
					Keluaran Tersedianya seprodi Pupuk ZA	Ton	225	
					Herbisida	Ton	105	
					Tebang angkut	lt	300	
					Meningkatnya produktivitas tanaman tebu	Kw	240.000	
9 Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui PHBM	8.2 Luas areal tanaman tebu	300 Ha		68 Fasilitas PMI Tebu	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	24.750	
					Keluaran Terlaksananya kegiatan PMI Tebu	Ha	300	
					Hasil Terlaksananya penanaman tebu baru	Ha	300	
	8.3 Luas areal jarak pagar	50 Ha		69 Pengembangan areal jarak pagar	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	120.000	
					Keluaran Tersedianya bibit tanaman jarak pagar	batang	100.000	
9 Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui PHBM	8.4 Realisasi areal tanam Kelapa	82,5 Ha		70 Pengembangan areal tanaman kelapa	Hasil Tertanamnya jarak pagar seluas	Ha	50	
					Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	50.000	
					Keluaran Tersedianya bibit kelapa sebanyak	batang	3.700	
					Hasil Tertanamnya bibit tanaman kelapa seluas	Ha	30	
	9.1 Realisasi penguatan modal LMDH	38 Kp		71 Pengadaan benih kelapa	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	103.950	
9 Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui PHBM					Keluaran Tersedianya bibit kelapa sebanyak	batang	9.900	
					Hasil Tertanamnya bibit tanaman kelapa sebanyak	batang	9.900	
					Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	575.000	
				72 Penguatan modal LMDH	Keluaran Terlaksananya kegiatan penguatan modal LMDH seluas	Ha	480	
				7 Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas	Kuha	66,00	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
11 Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan	9.2 Realisasi penguatan modal LMDH	38 klp		73 Fasilitas Penguatan modal LMDH	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	20.000	
					Keluaran Terlaksananya kegiatan penguatan modal LMDH	Klp	38	
					Hasil Terbinanya kelompok LMDH di dalam melaksanakan kegiatan	Klp	38	
	9.2	1 paket		74 Wanafarma sebagai modal pemberdayaan masyarakat hutan	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	50.000	
					Keluaran Terealisasi kegiatan wanafarma	paket	1	
					Hasil Terbinanya kelompok LMDH pada program PHBM	klp	2	
				75 Monitoring dan eksploitasi pohon dan pelatihan hasil pengujian hutan bagi kepala desa	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	75.000	
					Keluaran Terealisasi Monitoring dan eksploitasi pohon dan pelatihan hasil pengujian hutan bagi kepala desa	paket	1	
					Hasil Terlatihnya kepala desa dalam pengujian hasil hutan	orang	120	
	10.1 Realisasi pembinaan pengembangan hutan rakyat	1 paket		76 Pembinaan pengembangan hutan rakyat oleh tim pembina GN-RHL	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	25.000	
					Keluaran Terlaksananya pembinaan pengembangan hutan rakyat oleh Tim Pembina GN-RHL	paket	1	
	10.2 luas lahan kritis	125 ha			Hasil Terbinanya kelompok Gerhan tahun 2003, 2004 dan 2005	klp	97	
				77 Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GERHAN)	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	2.405.308	
					Keluaran Tersedianya bibit untuk pembuatan hutan rakyat untuk	Kec	14	
					Hasil Tertanamnya bibit jati untuk	Ha	1.800	
	10.3 Realisasi penghijauan	5 km		78 Belanja modal tanaman penghijauan jalan Pantura	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	150.000	
					Keluaran Terlaksananya kegiatan penghijauan jalan pantura	Kec	2	
					Hasil Tertanamnya bibit tanaman penghijauan sebanyak	btg	1.600	
				79 Pemeliharaan tanaman penghijauan jalan Pantura	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	40.000	
					Keluaran Terlaksananya Pemeliharaan tanaman penghijauan jalan Pantura	Km	5	
					Hasil Terpeliharanya penghijauan jalan pantura	Km	5	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2008**

Instansi

: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

Form PKK

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (target)	Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1 Peningkatan Ketahanan Pangan	1 Produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Terealisirnya luas panen tan. Pangan, hortikultura dan perkebunan					
		Padi	Ha	125.262	132.882	106,08	
		Jagung	Ha	53.108	53.277	100,32	
		Kedelai	Ha	23.846	12.400	52,00	
		Kacang tanah	Ha	7.980	8.781	84,97	
		Kacang hijau	Ha	7.166	6.941	96,86	
		Ubi kayu	Ha	3.488	2.804	80,39	
		Ubi jalar	Ha	105	114	108,57	
		Mangga	Pohon	315.000	455.614	144,64	
		Belimbing	Pohon	15.500	10.530	67,94	
		Nangka	Pohon	44.575	37.256	83,58	
		Pisang	Pohon	395.000	450.172	113,97	
		Pepaya	Pohon	46.215	46.254	100,08	
		Sukaun	Pohon	4.952	2.445	49,37	
		Semangka	Ha	473	1.381	291,97	
		Melon	Ha	987	812	82,27	
		Lombok kecil	Ha	2.492	3.287	131,10	
		Kapas	Ha	478	782	159,41	
		Kenaf	Ha	725	1.427	196,80	
		Tebu	Ha	1.650	2.158	130,79	
		Tembaku virginia	Ha	950	1.390	146,32	
		Tembaku Jawa	Ha	1.200	1.091	90,92	
						115,16	
		Terealisirnya produksi tan. Pangan, hortikultura dan perkebunan					
		Padi	ton	720.283	819.882	113,83	
		Jagung	ton	211.362	273.625	129,46	
		Kedelai	ton	30.772	18.512	60,16	
		Kacang tanah	ton	9.552	7.224	75,62	
		Kacang hijau	ton	8.115	8.817	108,18	
		Ubi kayu	ton	47.034	38.508	81,87	

1	2	3	4	5	6	7	8
		Ubi jalar	ton	1.180	1.342	113,74	
		Mangga	ton	8.376	11.577	138,23	
		Belimbing	ton	225	133	59,17	
		Nangka	ton	4.970	4.998	100,57	
		Pisang	ton	4.385	5.632	128,44	
		Pepaya	ton	452	1.416	313,66	
		Sukun	ton	1.227	853	69,53	
		Semangka	ton	34.359	36.483	106,21	
		Melon	ton	25.463	25.274	99,26	
		Lombok kecil	ton	3.101	2.855	92,08	
		Kapas	ton	656	157	23,94	
		Kenaf	ton	1.462	1.434	98,08	
		Tebu	ton	10.262	13.130	127,95	
		Tembakau virginia	ton	341	869	254,97	
		Tembakau Jawa	ton	264	708	268,51	
						121,97	
	2 Pengembangan perbenihan padi Hibrida	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	22.950,00	22.950	100,00	
		Keluaran Terlaksananya kegiatan pengembangan perbenihan padi hibrida	Ha	9.000,00	9.000	100,00	
		Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas padi hibrida	Ton/Ha	10,00	10	100,00	
						100,00	
	3 Pengembangan perbenihan jagung hibrida	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	51.250,00	51.250	100,00	
		Keluaran Terealisasi penanaman jagung hibrida seluas	Ha	5.672,00	5.672	100,00	
		Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas jagung	Ton/Ha	6,70	6,70	100,00	
						100,00	
	4 Pengembangan perbenihan kedelai	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	62.200,00	62.200	100,00	
		Keluaran Terealisasi penanaman kedelai seluas	Ha	2.285,00	2.285	100,00	
		Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas kedelai	Ton/Ha	1,24	1,43	115,32	
						105,11	
	5 Pengadaan benih padi FS	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	161.700,00	150.812	93,33	
		Keluaran Terselurnya benih padi FS	Kg	15.400,00	15.400	100,00	
		Hasil Tertanamnya benih padi seluas	Ha	440,00	440	100,00	
						97,78	
	6 Pengembangan perbenihan padi non hibrida	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	131.093,00	131.083	100,00	
		Keluaran Terealisasi penanaman benih padi non hibrida	Ha	48.051,00	48.051	100,00	
		Hasil Meningkatnya produktivitas padi non hibrida	Ton/Ha	5,80	6,14	105,86	
						101,95	

1	2	3	4	5	6	7	8
	7 Penangkaran benih padi	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	500.000,00	500.000	100,00
		Keluaran	Tersedianya benih padi	Kg	200.000,00	200.000	100,00
		Hasil	Tercapainya peningkatan produktivitas padi	Ton/Ha	5,80	6,14	105,86
	8 Fasilitas penangkaran benih padi						101,95
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	7.500,00	7.500	100,00
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan penangkaran benih padi	unit	1,00	1	100,00
		Hasil	Tercapainya peningkatan produktivitas padi	Ton/Ha	5,80	6,14	105,86
	9 Pembinaan dan pengembangan tanaman pangan						101,95
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	104.044,00	104.044	100,00
		Keluaran	Terlaksananya Pembinaan dan pengembangan tanaman pangan	Paket	1,00	1	100,00
		Hasil	Tercapainya peningkatan produktivitas padi	Ton/Ha	5,80	6,14	105,86
	10 Pengadaan benih kedelai FS						101,95
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	161.700,00	5.520	3,41
		Keluaran	Terselurnya benih kedelai FS	Kg	10.000,00	-	0,00
	11 Peningkatan mutu intensifikasi padi						0,00
		Hasil	Tertanamnya benih kedelai seluas	Ha	250,00	-	0,00
							1,14
	12 Fasilitas PMI Padi	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	5.000.000,00	4.650.000	93,00
		Keluaran	Terealisasinya lahan PMI padi seluas	Ha	5.000,00	4.125	82,50
		Hasil	Tercapainya peningkatan produktivitas per ha	Ku/Ha	57,81	61,62	106,59
	13 Peningkatan mutu intensifikasi Jagung						94,03
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	75.000,00	75.000	100,00
		Keluaran	Terealisasinya kegiatan PMI Padi	Paket	1,00	1	100,00
		Hasil	Tercapainya peningkatan produktivitas padi	Ku/Ha	57,81	61,62	106,59
	14 Fasilitas PMI Jagung						102,20
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	400.000,00	400.000	100,00
		Keluaran	Terealisasinya Areal intensifikasi jagung seluas	Ha	320,00	320	100,00
	15 Peningkatan mutu intensifikasi kedelai						100,00
		Hasil	Tercapainya sasaran produktivitas jagung	kw/ha	78,00	78,00	100,00
							100,00
	16 Fasilitas PMI Kedelai	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	6.000,00	6.000	100,00
		Keluaran	Terealisasinya kegiatan PMI Jagung	Paket	1,00	1	100,00
		Hasil	Tercapainya peningkatan produktivitas jagung	kw/ha	78,00	78,00	100,00
	17 Peningkatan mutu intensifikasi kedelai						100,00
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	400.000,00	400.000	100,00
		Keluaran	Terealisasinya Areal intensifikasi kedelai seluas	Ha	500,00	500	100,00
		Hasil	Tercapainya sasaran produktivitas kedelai	kw/ha	15,00	15,00	100,00

1	16 Festival Padi Kedelai	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	Paket	1	6.000	100,00	100,00	100,00	99,98
		Keluaran	Tersedianya kegiatan Padi kedelai					100,00	100,00	100,00	
		Hasil	Tercapainya sasaran produktivitas kedelai					15,00	100,00	100,00	
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	Ha	150	200,00	75,00	75,00	75,00	
		Keluaran	Tersedianya pengembangan kacang tanah					15,00	200,00	200,00	
		Hasil	Tercapainya produktivitas kacang tanah perhektar					13,83	92,20	69,17	
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	ton	207,5	300,00	77,84	100,00	100,00	
		Keluaran	Tersedianya kegiatan Padi kacang tanah					1	92,20	92,20	
		Hasil	Tercapainya sasaran produktivitas semangka					13,83	97,40	97,40	
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	Ha	163,750	250,000,00	65,50	65,50	65,50	
		Keluaran	Tersedianya pengembangan semangka					100,00	100,00	100,00	
		Hasil	Tercapainya sasaran produktivitas semangka					1,300,00	116,46	116,46	
		Masukan	Tercapainya tingkat produksi semangka					1,300,00	80,95	80,95	
		Keluaran	Tersedianya dana	Rp x 1000	ton	992,5	1,300,00	76,35	100,00	100,00	
		Hasil	Tersedianya kegiatan Padi semangka					1,00	100,00	100,00	
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	Paket	1	3,750,00	116,46	105,49	105,49	
		Keluaran	Tercapainya kegiatan Padi semangka					1,300,00	100,00	100,00	
		Hasil	Tercapainya sasaran produktivitas semangka					1,514	105,49	105,49	
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	Ha	50,000	50,000,00	100,00	100,00	100,00	
		Keluaran	Tersedianya kegiatan pengembangan ubin					150	100,00	100,00	
		Hasil	Tersedianya data produk data pertanian					3	100,00	100,00	
		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	komoditi	109,918	110,000,00	99,93	100,00	100,00	
		Keluaran	Tersedianya demplot padi dengan nutrisi seputra					22	100,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar					65	100,00	100,00	
2	22 Demplot dengan pemaknaan	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	unit	11	11,00	100,00	100,00	100,00	
		Keluaran	Tersedianya demplot padi dengan nutrisi seputra					22	100,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar					65	100,00	100,00	
3		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	unit	11	11,00	100,00	100,00	100,00	
		Keluaran	Tersedianya demplot padi dengan nutrisi seputra					22	100,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar					65	100,00	100,00	
4		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	unit	11	11,00	100,00	100,00	100,00	
		Keluaran	Tersedianya demplot padi dengan nutrisi seputra					22	100,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar					65	100,00	100,00	
5		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	unit	11	11,00	100,00	100,00	100,00	
		Keluaran	Tersedianya demplot padi dengan nutrisi seputra					22	100,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar					65	100,00	100,00	
6		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	unit	11	11,00	100,00	100,00	100,00	
		Keluaran	Tersedianya demplot padi dengan nutrisi seputra					22	100,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar					65	100,00	100,00	
7		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	unit	11	11,00	100,00	100,00	100,00	
		Keluaran	Tersedianya demplot padi dengan nutrisi seputra					22	100,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar					65	100,00	100,00	
8		Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	unit	11	11,00	100,00	100,00	100,00	
		Keluaran	Tersedianya demplot padi dengan nutrisi seputra					22	100,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar					65	100,00	100,00	

1	2	3		4	5	6	7	8
	23	Fasilitasi upaya peningkatan produktivitas padi jajar legowo dan pemanfaatan benih padi hibrida	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	2.500,00	2.500	100,00
			Keluaran	Tercapainya kegiatan upaya peningkatan produktivitas padi jajar legowo dan pemanfaatan benih padi hibrida	Paket	1,00	1	100,00
			Hasil	Tercapainya peningkatan produktivitas padi	Ku/Ha	57,81	58	100,00
	24	Verifikasi penghargaan ketahanan pangan tingkat nasional	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	15.000,00	11.125	74,17
			Keluaran	Terlaksananya kegiatan verifikasi penghargaan ketahanan pangan tingkat nasional	Paket	1,00	1	100,00
			Hasil	Terbinanya kelompok lumbung pangan	unit	1,00	1	100,00
	25	Penguatan modal kelompok lumbung pangan	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	3.500.000,00	3.500.000	100,00
			Keluaran	Terlaksananya penguatan modal kelompok lumbung	kip	28,00	28	100,00
			Hasil	Terbinanya kelompok lumbung pangan	unit	28,00	28	100,00
	26	Fasilitasi penguatan modal kelompok lumbung pangan	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	52.500,00	52.500	100,00
			Keluaran	Terlaksananya penguatan modal kelompok lumbung	kip	28,00	28	100,00
			Hasil	Terbinanya kelompok lumbung pangan	unit	28,00	28	100,00
	27	Pembinaan kelompok lumbung pangan	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	20.000,00	20.000	100,00
			Keluaran	Terbinanya pengurus dan anggota kelompok lumbung	kali	6,00	6	100,00
			Hasil	Berkembangnya wawasan pengelolaan lumbung dipedesaan	orang	150,00	150	100,00
	28	Pendampinga DPM LUEP	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	250.000,00	250.000	100,00
			Keluaran	Tercapainya peningkatan harga di tingkat petani	Rp/Kg	2.035,00	2.035	100,00
			Hasil	Meningkatnya pendapatan petani	Rp	12.210.000,00	12.210.000	100,00
	29	Monitoring dan evaluasi ketahanan pangan	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	50.000,00	50.000	100,00
			Keluaran	Terlaksananya koordinasi, identifikasi dan evaluasi permasalahan ketahanan pangan	kali	4,00	4	100,00
			Hasil	Tersusunnya kebijakan ketahanan pangan	%	100,00	100	100,00

1	2	3	4	5	6	7	8
2 Program peningkatan produktivitas pertanian dan perkebunan	30 Rehabilitasi gedung lumbung pangan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terakumulasi retribusi bangunan gedung lumbung pangan Tertampungnya hasil panen dan sarana produksi	Rp x 1000 unit ton	150.000,00 5,00 500	150.000 5 100,00	100,00 100,00 100,00
	31 Pembinaan dan pengembangan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terakumulasi lomba cipta menu Termobilitasinya pengolahan pangan non beras	Rp x 1000 kali %	50.000,00 2,00 100,00	50.000 2 100,00	100,00 100,00 100,00
	32 Fasilitas pengem bangunan jaringan irigasi usahatani/desa (JITUT/JIDES)	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terakumulasi kegiatan pengembangan jaringan irigasi Terakumulasi jaringan irigasi (JITUT/JIDES)	Rp x 1000 paket paket	2.500,00 1,00 1,00	2.500 1 100,00	100,00 100,00 100,00
	33 PLA Pendukung komoditi tanaman pangan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terakumulasi kegiatan PLA pendukung komoditi tanaman pangan Terakumulasi jaringan irigasi (JITUT/JIDES)	Rp x 1000 paket paket	61.500,00 1,00 1,00	61.500 1 100,00	100,00 100,00 100,00
	34 PLA Pendukung Agribisnis mangga	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terakumulasi kegiatan PLA pendukung Agribisnis mangga Terakumulasi jaringan irigasi (JITUT/JIDES)	Rp x 1000 paket paket	17.500,00 1,00 1,00	17.500 1 100,00	100,00 100,00 100,00
	35 Pengadaan pestisida	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terakumulasi stock pestisida Mencakupnya serangga hama seluas	Rp x 1000 Kg Ha	40.000,00 225,00 300,00	40.000 225 300	100,00 100,00 100,00
	36 Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terakumulasi SLPHT padi, Kapes, Cabe dan Mangga Meningkatnya pemahaman petani tentang pengendalian hama	Rp x 1000 orang orang	50.000,00 150,00 150,00	50.000 150 150	100,00 100,00 100,00
	37 Pengawasan pupuk bersubsidi	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terakumulasi pengawasan pupuk dan pestisida Terpaparnya harga eceran tertinggi pupuk dan	Rp x 1000 kec kec	35.000,00 27,00 27,00	35.000 27 27	100,00 100,00 100,00

1	2	3	4	5	6	7	8
3 Program Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	38 Fasilitas pengembangan pupuk	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengembangan pupuk organik Hasil Meningkatnya produktivitas padi rata-rata perhektar	Rp x 1000 Paket kwha	2.500,00 1,00 57,80	2.500 1 58	100,00 100,00 100,00	
	39 Belanja modal pompa air	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan Pompa air 4 dlm Hasil Meningkatnya luas lahan sawah yang dapat diairi	Rp x 1000 unit Ha	415.800,00 24,00 300,00	373.532 24 300	89,83 100,00 100,00	
	40 Belanja modal pompa air	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan Pompa air 8 dlm Hasil Meningkatnya luas lahan sawah yang dapat diairi	Rp x 1000 unit Ha	565.950,00 15,00 1.500,00	533.187 15 1.500	96,61 100,00 100,00	
	41 Belanja modal hand traktor	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan hand traktor Hasil Tersedianya hand traktor untuk percepatan	Rp x 1000 unit unit	485.100,00 20,00 20,00	462.110 20 20	98,07 95,28 100,00	
	42 Belanja modal hand sprayer	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan hand sprayer Hasil Tersedianya hand sprayer	Rp x 1000 unit unit	77.962,00 150,00 150,00	74.062 150 150	98,42 95,00 100,00	
	43 Belanja modal mist blower	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan mist blower Hasil Tersedianya mist blower	Rp x 1000 unit unit	112.612,50 30,00 30,00	103.603,5 30 30	98,33 92,00 100,00	
	44 Belanja modal alat uji hara tanah	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan alat uji hara tanah Hasil Tersedianya alat uji hara tanah di	Rp x 1000 unit kec	50.000,00 27,00 27,00	50.000 27 27	97,33 100,00 100,00	
	45 Belanja modal seed cleaner	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terwujudnya pengadaan Seed cleaner Hasil Tercukupinya kebutuhan seed cleaner pada penangkaran benih kedelai	Rp x 1000 unit unit	31.500,00 3,00 3,00	30.585 3 3	97,10 100,00 100,00	
	46 Belanja modal power thresher	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengadaan power thresher Hasil Tercukupinya kebutuhan Power Thresher pada penangkaran benih kedelai	Rp x 1000 unit unit	40.425,00 3,00 3,00	40.175 3 3	99,03 99,38 100,00	
						100,00	
						99,79	

1	2	3	4	5	6	7	8
4 Program Peningkatan pemasaran hasil pertanian	47 Pengadaan mesin pengupas kulit ari kacang hijau	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Tersedianya alat pengupas kulit ari kacang hijau Terperutnya kebutuhan sarana pengupas kulit ari kacang hijau	Rp x 1000 unit unit	30.000,00 1,00 1,00	29.700 1 1	99,00 100,00 100,00
	48 Fasilitas sarana penunjang kegiatan pembangunan sato jagung	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Tersedianya sarana prasarana penunjang kegiatan pembangunan sato jagung	Rp x 1000 unit	187.500,00 1,00	185.062,0 1	99,67 99,70 100,00
	49 Pembangunan gudang penangkar berhi kodol dan larai jemur	Hasil	Terbinanya gabungan kelompok tani Meningkatkan pendapatan petani	Gapoktan Rp/Kg	3,00 300,00	3 300	100,00 100,00 100,00
	50 Temu usaha antara petani produsen dengan pengusaha	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya Pembangunan gudang penangkar berhi kodol dan larai jemur Tersedianya sarana gudang dan larai jemur	Rp x 1000 unit unit	404.250,00 1,00 1,00	340.233,0 1,0 1,0	84,16 100,00 100,00
	51 Bimbingan pengolahan hasil dan pembinaan pertumbuhan UP3HP	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya temu usaha antara petani dengan pengusaha Terwujudnya pemahaman petani tentang kualitas produk yang dikehendaki pengusaha	Rp x 1000 orang %	15.000,00 100,00 25,00	15.000 100 25	100,00 100,00 100,00
	52 Pasca panen dan peningkatan mutu hasil perkebunan pada komoditi tembakau dan cabai jamu	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya Pasca panen dan peningkatan mutu hasil perkebunan pada komoditi tembakau dan cabai jamu Terbinanya petani tembakau dan cabai jamu dalam pasca panen	Rp x 1000 kec orang tup keci Rp x 1000 orang	35.000,00 10,00 400,00 10,00 3,00 10.000,00 60,00	35.000 10 400 10 3 10.000 60	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00

1	2	3	4	5	6	7	8
61	Pelani Nasional Kontak TanikKTNA	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersikasinya kegiatan Pelani Nasional Kontak TanikKTNA	Rp x 1000 orang	45.000,00 10,00	45.000 10	100,00 100,00	
62	Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersikasinya pembinaan pendapatan petani kecil	Rp x 1000 kec	3.100.000,00 14,00	3.100.000 14	100,00 100,00	
63	Fasilitasi Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersikasinya kegiatan P4K	Rp x 1000 keb	48.500,00 12,00	48.500 12	100,00 100,00	
64	Pelatihan keterampilan P4K	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersikasinya kegiatan pelatihan keterampilan P4K	Rp x 1000 keb	18.500,00 4,00	18.500 4	100,00 100,00	
65	Pendampingan badan perkuburan dan TP	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersikasinya kegiatan badan perkuburan dan TP	Rp x 1000 unit	40.000,00 11,00	40.000 11	100,00 100,00	
66	Fasilitasi pengembangan agribisnis melalui koperasi farming	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersikasinya kegiatan pengembangan agribisnis	Rp x 1000 keg	5.500,00 1,00	5.500 1	100,00 100,00	
67	P4K Tebu	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersedianya saprodi	Rp x 1000	1.850.000,00	1.850.000	100,00	
68	Fasilitasi P4K Tebu	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersikasinya kegiatan P4K Tebu	Rp x 1000 Ha	24.750,00 300,00	24.750 300	100,00 100,00	

1	2	3	4	5	6	7	8
5 Program Peningkatan	53 Pembinaan sistem jaminan mutu bagi pengusaha penggilingan padi	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	10.000,00	10.000	100,00
		Keluaran	Terlaksananya Pembinaan sistem jaminan mutu bagi pengusaha penggilingan padi	orang	40,00	40	100,00
		Hasil	Meningkatnya pemahaman tentang mutu dan	%	60,00	60	100,00
	54 Pembinaan pasca panen, pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian pendukung pengembangan komoditi tanaman pangan	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	30.000,00	30.000	100,00
		Keluaran	Terlaksananya Pembinaan pasca panen, pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian pendukung pengembangan komoditi tanaman pangan	orang	400,00	400	100,00
		Hasil	Meningkatnya tingkat ketahanan hasil dan	%	15,00	15	100,00
	55 Pengembangan penyuluh pertanian	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	140.000,00	139.675	99,77
		Keluaran	Terlaksananya pengembangan penyuluh pertanian	paket	1,00	1	100,00
		Hasil	Terlaksananya penyuluh pertanian	orang	84,00	84	100,00
	56 Pembangunan gedung BPP	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	554.400,00	498.134	89,49
		Keluaran	Terlaksananya pembangunan gedung kantor BPP	unit	2,00	2	100,00
		Hasil	Meningkatnya kinerja petugas pertanian	%	75,00	75	100,00
	57 Rehab gedung BPP dan rumah dinas	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	277.200,00	237.135	85,55
		Keluaran	Terlaksananya Rehab gedung kantor BPP	unit	3,00	3	100,00
		Hasil	Meningkatnya kinerja petugas pertanian	%	75,00	75	100,00
	58 Rehab gedung BPP	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	231.000,00	228.135	98,76
		Keluaran	Terlaksananya pembangunan gedung kantor BPP	unit	2,00	2	100,00
		Hasil	Meningkatnya kinerja petugas pertanian	%	75,00	75	100,00
	59 Pemberian penghargaan penyuluh berprestasi tahun 2007	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	25.000,00	25.000	100,00
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan pemberian penghargaan penyuluh berprestasi tahun 2007	unit	2,00	2	100,00
		Hasil	Meningkatnya kinerja petugas pertanian	%	75,00	75	100,00

1	2	3	4	5	6	7	8
	61 Pekan Nasional Kontak Tani/KTNA	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	45.000,00	45.000	100,00
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pekan Nasional Kontak Tani/KTNA	orang	10,00	10	100,00
		Hasil	Meningkatnya pengetahuan kontak tani/KTNA	%	75,00	75	100,00
	62 Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	3.100.000,00	3.100.000	100,00
		Keluaran	Tersedianya pembinaan pendapatan petani kecil	kec	14,00	14	100,00
		Hasil	Meningkatnya modal petani dalam berusaha	%	30,00	30	100,00
	63 Fasilitas Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	48.500,00	48.500	100,00
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan P4K	kec	12,00	12	100,00
		Hasil	Terbinanya kelompok KPK	kec	12,00	12	100,00
	64 Pelatihan keterampilan P4K	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	18.500,00	18.500	100,00
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan pelatihan keterampilan P4K	kec	4,00	4	100,00
		Hasil	Meningkatnya keterampilan anggota KPK sejumlah	orang	100,00	100	100,00
	65 Pendampingan badan perkebunan dan TP	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	40.000,00	40.000	100,00
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan bidang perkebunan dan TP	unit	11,00	11	100,00
		Hasil	Meningkatnya pendapatan petani	Rp	100,00	100	100,00
	66 Fasilitas pengembangan agribisnis melalui kooperatif farming	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	5.500,00	5.500	100,00
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan pengembangan agribisnis melalui kooperatif farming	kec	1,00	1	100,00
		Hasil	Terbinanya kelompok tani kooperatif farming	Kec	1,00	1	100,00
	67 PMI Tebu	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	1.650.000,00	1.650.000	100,00
		Keluaran	Tersedianya saprodi				
			Pupuk ZA	Ton	225,00	225	100,00
			Pupuk phonska	Ton	105,00	105	100,00
			Herbisida	lt	300,00	300	100,00
			Tebang angkut	Kw	240.000,00	240.000	100,00
		Hasil	Meningkatnya produktivitas tanaman tebu	ku/ha	735,00	735	100,00
	68 Fasilitas PMI Tebu	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	24.750,00	24.750	100,00
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan PMI Tebu	Ha	300,00	300	100,00
		Hasil	Terlaksananya penanaman tebu baru	Ha	300,00	300	100,00

1	2	3		4	5	6	7	8
6 Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	69 Pengembangan areal jarak pagar	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	120.000,00	120.000	100,00	belum panen
		Keluaran	Tersedianya bibit tanaman jarak pagar	batang	100.000,00	100.000	100,00	
		Hasil	Tertanamnya jarak pagar seluas	Ha	50,00	50	100,00	
	70 Pengembangan areal tanaman kelapa	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	50.000,00	50.000	100,00	
		Keluaran	Tersedianya bibit kelapa sebanyak	batang	3.700,00	3.700	100,00	
		Hasil	Tertanamnya bibit tanaman kelapa seluas	Ha	30,00	30	100,00	
	71 Pengadaan benih kelapa	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	103.950,00	101.975	98,10	
		Keluaran	Tersedianya bibit kelapa sebanyak	batang	9.900,00	9.900	100,00	
		Hasil	Tertanamnya bibit tanaman kelapa sebanyak	batang	9.900,00	9.900	100,00	
	72 Penguatan modal LMDH	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	575.000,00	575.000	100,00	
		Keluaran	Tertaksananya kegiatan penguatan modal LMDH seluas	Ha	460,00	460	100,00	
		Hasil	Tercepatnya peningkatan produktivitas	Ku/ha	66,00	-	0,00	
	73 Fasilitas Penguatan modal LMDH	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	20.000,00	20.000	100,00	
		Keluaran	Tertaksananya kegiatan penguatan modal LMDH	Klp	38,00	38	100,00	
		Hasil	Terbinanya kelompok LMDH dlm melaksanakan kegiatan	Klp	38,00	38	100,00	
	74 Wanafarma sebagai modal pemberdayaan masyarakat hutan	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	50.000,00	50.000	100,00	
		Keluaran	Terealisasinya kegiatan wanafarma	paket	1,00	1	100,00	
		Hasil	Terbinanya kelompok LMDH pada program PHBM	klp	2,00	2	100,00	
	75 Monitoring dan eksploitasi pohon dan pelatihan hasil pengujian hutan bagi kepala desa	Masukan	Tersedianya dana	Rp x 1000	75.000,00	75.000	100,00	
		Keluaran	Terealisasinya Monitoring dan eksploitasi pohon dan pelatihan hasil pengujian hutan bagi kepala desa	paket	1,00	1	100,00	
		Hasil	Tertatihnya kepala desa dalam pengujian hasil hutan	orang	120,00	120	100,00	
							100,00	

1	2	3	4	5	6	7	8
	76	Pembinaan pengembangan hutan rakyat oleh Tim pembina GN-RHL	Masukan Tersedianya dana Rp x 1000	25.000,00	25.000	100,00	100,00
		Keluaran Terselenggaranya pembinaan pengembangan hutan rakyat oleh Tim Pembina GN-RHL	patok	1,00	1	100,00	100,00
		Hasil Terbentuknya kelompok Gerakan tahun 2003, 2004 dan 2005	kep	97,00	97	100,00	100,00
		Masukan Tersedianya dana untuk	Rp x 1000	2.405.308,00	709.427	100,00	100,00
	77	Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GERHAN)	Keluaran Tersedianya bibit untuk pembuatn hutan rakyat	14,00	14	100,00	100,00
		Hasil Terselenggaranya bibit jati untuk pembuatn tanaman untuk	Ha	1.600,00	1.600	100,00	100,00
	78	Belanja modal tanaman penghidupan jalan Pantura	Masukan Tersedianya dana	150.000,00	137.675	100,00	100,00
		Keluaran Terselenggaranya kegiatan penghidupan jalan pantura	Rp x 1000	2,00	2	100,00	100,00
		Hasil Terselenggaranya bibit tanaman penghidupan sebetrek	bag	1.600,00	1.600	100,00	100,00
	79	Pemeliharaan tanaman penghidupan jalan Pantura	Masukan Tersedianya dana	40.000,00	39.600	99,00	100,00
		Keluaran Terselenggaranya Pemeliharaan tanaman	Rp x 1000	5,00	5	100,00	100,00
		Hasil Terselenggaranya penghidupan jalan pantura	Km	5,00	5	99,57	100,00

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2006**

Instansi : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan		Form PPS				
No	Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi	Persentase pencapaian rencana tingkat capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura	1.1 Jumlah produksi Padi Jagung Kedelai Kacang tanah Ubi kayu Ubi jalar Mangga Belimbing Nangka Pisang Pepaya Sukun Semangka Melon Lombok kecil Kacang Kapas Kenaf Tebu Tembaku virginia Tembaku Jawa	720.283 ton 211.362 ton 30.772 ton 9.552 ton 8.115 ton 47.034 ton 1.180 ton 8.376 ton 225 ton 4.970 ton 4.385 ton 452 ton 1.227 ton 34.359 ton 25.463 ton 3.101 ton 656 ton 1.462 ton 10.262 ton 341 ton 264 ton	819.882 ton 273.625 ton 18.512 ton 7.224 ton 8.617 ton 38.508 ton 1.342 ton 11.577 ton 133 ton 4.998 ton 5.632 ton 1.416 ton 853 ton 36.493 ton 25.274 ton 2.855 ton 157 ton 1.434 ton 13.130 ton 869 ton 708 ton	113,83 129,46 60,16 75,62 106,18 81,87 113,74 138,23 59,17 100,57 128,44 313,66 69,53 106,21 99,28 92,08 23,94 98,08 127,95 254,97 268,51 121,97	Merupakan jumlah indikator sasaran dari Jumlah produksi tan. pangan, hortikultura dan perkebunan dibagi komoditi yg ada yaitu 25 komoditi
		1.2 Pengembangan perbenihan padi Hibrida	10 Ton/Ha	10 Ton/Ha	100,00	Capaian sasaran 1
		1.3 Pengembangan perbenihan jagung hibrida	6,70 Ton/Ha	6,70 Ton/Ha	100,00	merupakan jumlah dari 23 (dua puluh tiga) indikator sasaran dibagi 23
		1.4 Pengembangan perbenihan kedelai	1,24 Ton/Ha	1,43 Ton/Ha	115,32	
		1.5 Pengadaan benih padi FS	440 Ha	440 Ha	100,00	
		1.6 Pengembangan perbenihan padi non hibrida	5,80 Ton/Ha	6,14 Ton/Ha	105,86	
		1.7 Penangkaran benih padi	5,80 Ton/Ha	6,14 Ton/Ha	105,86	
		1.8 Fasilitas penangkaran benih padi	5,80 Ton/Ha	6,14 Ton/Ha	105,86	

1	2	3	4	5	6	7
		1.9 Pembinaan dan pengembangan tanaman pangan 1.10 Pengadaan benih kedelai FS 1.11 Peningkatan mutu intensifikasi padi 1.12 Fasilitas PMI Padi 1.13 Peningkatan mutu intensifikasi Jagung 1.14 Fasilitas PMI Jagung 1.15 Peningkatan mutu intensifikasi kedelai 1.16 Fasilitas PMI Kedelai 1.17 Peningkatan mutu intensifikasi kacang tanah 1.18 Fasilitas PMI kacang tanah 1.19 Peningkatan mutu intensifikasi semangka 1.20 Fasilitas PMI semangka 1.21 Penastisian deta pertanian dan utinan padi palawija 1.22 Demplot dengan pemakaian nutrisi seputra 1.23 Fasilitas upaya peningkatan produktivitas padi jajar legowo dan pemanfaatan benih padi hibrida	5,80 Ton/Ha 250 Ha 57,81 Ku/Ha 57,81 Ku/Ha 78,00 Ku/Ha 78,00 Ku/Ha 15,00 Ku/Ha 15,00 Ku/Ha 300 ton 300 ton 1.300 ton 1.300 ton 3 Komoditi 65,00 kw/ha 57,81 Ku/Ha	6,14 Ton/Ha 0,00 Ha 61,62 Ku/Ha 61,62 Ku/Ha 78,00 Ku/Ha 78,00 Ku/Ha 15,00 Ku/Ha 15,00 Ku/Ha 300 ton 300 ton 1.300 ton 1.300 ton 3,00 Komoditi 65,00 kw/ha 57,81 Ku/Ha	105,88 0,00 106,59 106,59 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00	
2	Tercapainya ketersediaan pangan dan distribusi pangan serta kecukupan gizi masyarakat	Capaian sasaran 1				98,87
		2.1 Verifikasi penghargaan ketahanan pangan tingkat nasional	1 unit	1 unit	100,00	
		2.2 Penguatan modal kelompok lumbung pangan	28 unit	28 unit	100,00	
		2.3 Fasilitas penguatan modal kelompok lumbung pangan	28 unit	28 unit	100,00	
		2.4 Pembinaan kelompok lumbung pangan	150 orang	150 orang	100,00	
		2.5 Pendampinga DPM LUJEP	12.210.000 Rp	12.210.000 Rp	100,00	
		2.6 Monitoring dan evaluasi ketahanan pangan	100 %	100 %	100,00	
		2.7 Rehabilitasi gedung lumbung pangan	500 ton	500 ton	100,00	

1	2	3	4	5	6	7
		2.8 Pembinaan dan pengembangan diversifikasi pangan kerja sama dengan PKK Kab.	100 %	100 %	100,00	
3	Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan Jaringan Irigasi tingkat usahatani (JITUT), Jaringan Irigasi tingkat desa (JIDES)	Capaian sasaran 2	1 Paket	1 Paket	100,00	
		3.1 Fasilitas pengem bangan jaringan Irigasi usahatani/desa (JITUT/ JIDES)			100,00	
		3.2 PLA Pendukung komoditi tanaman pangan	1 Paket	1 Paket	100,00	
		3.3 PLA Pendukung Agrinisnis mangga	1 Paket	1 Paket	100,00	
4	Tercapainya pengendalian hama secara terpadu	Capaian sasaran 3	300 Ha	300 Ha	100,00	
		4.1 Pengadaan pestisida pengendalian hama			100,00	
		4.2 Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)	150 orang	150 orang	100,00	
		4.3 Pengawasan pupuk bersubsidi	27 kec	27 kec	100,00	
		4.4 Fasilitas pengembangan pupuk organik	57,80 kw/ha	57,80 kw/ha	100,00	
5	Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	Capaian sasaran 4	300 Ha	300 Ha	100,00	
		5.1 Belanja modal pompa air			100,00	
		5.2 Belanja modal pompa air	1.500 Ha	1500 Ha	100,00	
		5.3 Belanja modal hand traktor	20 Ha	20 Ha	100,00	
		5.4 Belanja modal hand sprayer	150 Ha	150 Ha	100,00	
		5.5 Belanja modal mist blower	30 Ha	30 Ha	100,00	
		5.6 Belanja modal alat uji hara tanah	27 Ha	27 Ha	100,00	
		5.7 Belanja modal seed cleaner	3 Ha	3 Ha	100,00	
		5.8 Belanja modal power thresher	3 Ha	3 Ha	100,00	
		5.9 Pengadaan mesin pengupas kulit ari	1 Ha	1 Ha	100,00	
		5.10 Fasilitas sarana penunjang kegiatan pembangunan sda jagung	300,00 Rp/Kg	300 Rp/Kg	100,00	
		5.11 Pembangunan gudang penangkar benih kedelai dan lentil jemur	1,00 unit	1 unit	100,00	
6	Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pemantapan pemasaran hasil	Capaian sasaran 5	25 %	25 %	100,00	
		6.1 Temu usaha antara petani produsen dengan pengusaha			100,00	
		6.2 Bimbingan pengolahan hasil dan pembinaan/ penumbuhan UP3HP	400 %	400 %	100,00	
		Capaian sasaran 6			100,00	

1	2	3	4	5	6	7
7	Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	7.1 Pasca panen dan peningkatan mutu hasil perkebunan pada komoditi tembakau dan cabai jamu	60 orang	60 orang	100,00	
		7.2 Pembinaan sistem jaminan mutu bagi pengusaha pengilangan padi	60 orang	60 orang	100,00	
		7.3 Pembinaan pasca panen, pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian pendukung pengembangan komoditi tanaman panga	15 orang	15 orang	100,00	
		Capaian sasaran 7			100,00	
	Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian	8.1 Pengembangan penyuluh pertanian	84 orang	84 orang	100,00	
		8.2 Pembangunan gedung BPP	75 %	75 %	100,00	
		8.3 Rehab gedung BPP dan rumah dinas	75 %	75 %	100,00	
		8.4 Rehab gedung BPP	75 %	75 %	100,00	
		8.5 Pemberian penghargaan penyuluh berprestasi tahun 2007	75 %	75 %	100,00	
		8.6 Pekan Nasional Kontak Tani/KTNA	75 %	75 %	100,00	
		8.7 Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	30 %	30 %	100,00	
		8.8 Fasilitas Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	12 kec	12 kec	100,00	
		8.9 Pelatihan keterampilan P4K	100 kec	100 kec	100,00	
		8.10 Pendampingan badan perkebunan dan TP	15 orang	15 orang	100,00	
		8.11 Fasilitas pengembangan agribisnis melalui kooperatif farming	1 Kec	1 Kec	100,00	
		Capaian sasaran 8			100,00	
	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan	9.1 PMI Tebu	735 ku/ha	735 ku/ha	100,00	
		9.2 Fasilitas PMI Tebu	300 Ha	300 Ha	100,00	
		9.3 Pengembangan areal jarak pagar	50 Ha	50 Ha	100,00	
		9.4 Pengembangan areal tanaman kelapa	30 Ha	30 Ha	100,00	
		9.5 Pengadaan benih kelapa	9.900 Ha	9900 Ha	100,00	
		Capaian sasaran 9			100,00	

1	2	3	4	5	6	7
10	Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui PHBM	10.1 Penguatan modal LMDH 10.2 Fasilitas Penguatan modal LMDH 10.3 Wanafarma sebagai modal pemberdayaan masyarakat hutan 10.4 Monitoring dan eksploitasi pohon dan pelatihan hasil pengujian hutan bagi	66 Ku/ha 38 Kp 2 kp 120 orang	0 Ku/ha 38 Kp 2 kp 120 orang	0,00 100,00 100,00 100,00	belum panen
Capaian sasaran 10					80,00	
11	Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan	11.1 Pembinaan pengembangan hutan rakyat oleh tim pembina GN-RHL 11.2 Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GERHAN) 11.3 Belanja modal tanaman penghijauan jalan Pantura 11.4 Pemeliharaan tanaman penghijauan jalan Pantura	97 kp 1.800 Ha 1.600 btg 5 Km	97 kp 1800 Ha 1600 btg 5 Km	100,00 100,00 100,00 100,00	
Capaian sasaran 11					100,00	
Total Capaian sasaran					98,08	